

PENGALAMAN *MAD'U* DALAM PROSES *HIJRAH* DI DESA PADANG
MANIS KABUPATEN KAUR



Skripsi:

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Dalam Ilmu Manajemen Dakwah

OLEH :

Rindi Rahmadhan

NIM: 1811330020

PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
JURUSAN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
TAHUN 2023 M/1444 H



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51171-51276. Faksimili. (0736) 51172
Web: www.uinbengkulu.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh: Rindi Rahmadhan, NIM : 1811330020 yang berjudul: "Pengalaman *Mad'u* Dalam Proses Hijrah di Desa Padang Manis Kabupaten Kaur" Program Studi Manajemen Dakwah (MD) Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Skripsi ini telah diperiksa dan diperbaiki sesuai saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu sudah layak untuk diuji dalam sidang munaqasyah/skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Bengkulu, Januari 2023

TIM PEMBIMBING

Pembimbing I

Pembimbing II


Wira Hadi Kusuma, M. SI
NIP. 198601012011011012


Agusri Fauzan, MA
NIP. 198708132013031008

A.n Dekan FUAD

Ketua Jurusan Dakwah


Wira Hadi Kusuma, M. SI
NIP. 198601012011011012



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51171-51276. Faksimili. (0736) 51172
Web: www.uinbengkulu.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas nama Rindi Rahmadhan, NIM 1811330020, dengan judul “Pengalaman *Mad’u* Dalam Proses *Hijrah* di Desa Padang Manis Kabupaten Kaur”, telah diuji dan dipertahankan di depan tim sidang munaqasah Program Studi Manajemen Dakwah Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 31 Januari 2023

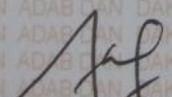
Dan dinyatakan LULUS, dapat diterima dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam ilmu Manajemen Dakwah.

Bengkulu, Januari 2023
Dekan Fakultas Ushuluddin
Adab dan Dakwah

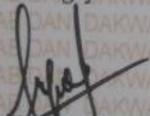

Dr. Aan Supian, M.Ag
NIP. 196906151997031003

TIM SIDANG MUNAQASAH

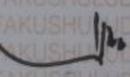
Ketua


Dra. Agusri Fauzan, M.A
NIP. 196808171994032005

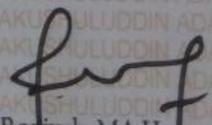
Penguji I


Dr. Ridi Syabibi, M.Ag
NIP. 196807272002121002

Sekretaris


Agusri Fauzan, M.A
NIP. 198708132019031008

Penguji II


Rociyah, MA, Hum
NIP. 198110142007012010

MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan di situ ada kemudahan”

(QS. Al-Insyiroh:6)

“Luruskan Niat dan Tekadkan, Kenapa Orang Bisa Kenapa Saya Tidak Bisa
Maka Saya Harus Bisa, Maju Terus Pantang Mundur, Pantang Mundur Sebelum
Berhasil”

(Rindi Rahmadhan)



PERSEMBAHAN

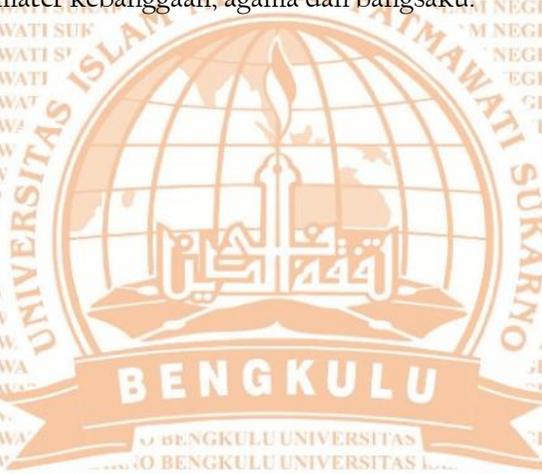
Puji dan sujud syukur penulis hanturkan atas kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat, hidayah, dan taufik serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan Skripsi ini dengan baik. Dengan selesainya Skripsi ini dan dengan rasa syukur yang mendalam, Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

- ❖ Terima kasih untuk kedua orang tua ayahku (Samarman) dan ibuku (Mili hartini) yang telah membesarkan dan mendidiku dengan kasih sayang, penuh kesabaran serta keikhlasan, terima kasih untuk segala pengorbanan, nasihat, support, materi yang tak terhitung. Untaian do'a yang selalu mengiringi langkah perjuangan ini hingga mengantarkanku dalam keberhasilan. Aku akan selamanya bersyukur atas keberadaan kalian sebagai malaikat tak bersayapku tanpa kalian aku bukan apa-apa.
- ❖ Saudara-Saudariku (David Gustiawan, Herman Effendi Dan Nova Khadijah) kakak-Adikku yang selalu menghibur dikala susah maupun senang terimakasih tanpa kalian aku tidak bisa tersenyum lepas dirumah.
- ❖ Teruntuk Nenek perempuanku (Rawina) kesayangan yang sudah merawat sewaktu kecil darimu aku belajar arti kasih sayang seorang nenek.
- ❖ Teruntuk Dosen Pembimbing Bapak (Wira Hadikusuma, M.S.I) selaku pembimbing I dan bapak (Agusri Fauzan, M.A) selaku pembimbing II terima kasih banyak atas semua ilmu, nasehat, bimbingan dan kebaikan serta arahan yang telah bapak dan ibu berikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Skripsi ini juga penulis persembahkan kepada sahabat-sahabat terbaik, Terima kasih telah menyediakan pundak untuk berkeluh kesah dan terima kasih untuk semangat yang selalu terbangkus rapi dalam ucapan motivasi.
- ❖ MD lokal B 2018

❖ Dan tak lupa rasa terimakasih penulis untuk diri sendiri yang mampu kuat walau kadang rapuh, yang mampu berdiri walau kadang terjatuh, TETAP SEMANGAT!

❖ Pada kalimat terakhir halaman persembahan penulis ingin mempersembahkan Skripsi ini kepada seluruh orang, baik yang telah banyak membantu dalam segala hal yang penulis perlukan, yang namanya tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih untuk semuanya, baik waktu, ilmu dan motivasi dari kalian semua. Semoga Allah membalas kebaikan kalian dengan kebaikan juga amiin..

❖ Untuk kampus UIN Fatmawati Soekarno Bengkulu tempatku menimba ilmu, almamater kebanggaan, agama dan bangsaku.



SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Skripsi dengan judul "Pengalaman *Mad'u* Dalam Proses Hijrah di Desa Padang Manis Kabupaten Kaur" adalah asli dan belum pernah di ajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UINFAS Bengkulu maupun di perguruan tinggi yang lainnya.
2. Karya tulis ini yang di hasilkan oleh sang peneliti murni dari dan benar-benar gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang sah dari pihak lain kecuali arahan dari pembimbing I dan pembimbing II.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah di tulis atau di publikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tulisan dengan jelas dengan di cantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan di sebutkan nama pengarangnya dan di cantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila ada kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, Desember 2022

Saya yang menyatakan



Rindi Rahmadhan
NIM.1811330020

ABSTRAK

Rindi Rahmadhan NIM. 1811330020, Judul skripsi *Pengalaman Mad'u Dalam Proses Hijrah di Desa Padang Manis Kabupaten Kaur*. Skripsi Program Studi Manajemen Dakwah (MD), Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, UINFAS Bengkulu. Pembimbing I Bapak Wira Hadikusuma, M.S.I dan Pembimbing II Bapak Agusri Fauzan, M.A.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengalaman *mad'u* dalam proses berhijrah di Desa Padang Manis Kabupaten Kaur dan untuk mengetahui berbagai Faktor-faktor *Mad'u* dalam proses berhijrah dari perjudian. Sumber data penelitian yakni masyarakat yang berhijrah dari perjudian. Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Tehnik keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi yaitu membandingkan pengumpulan data berusaha mengecek kebenaran data tertentu dengan data yang diperoleh dari sumber lain. Tehnik analisis data menggunakan *data reduction*, *data display*, dan *verification*. Hasil penelitian yang ditemukan yaitu pengalaman *madu* dalam proses hijrah di Desa Padang Manis Kabupaten Kaur. mereka benar-benar percaya bahwa perjudian itu hanya akan memberikan kekalahan bahkan melibatkan kehancuran keluarga, pada saat belajar mengaji tubuh mereka bercucur keringat karna dia sangat buta huruf. Faktor pendukung Dari keluarga, dari diri sendiri, hidayah dari Allah SWT, faktor penghambat dari diri sendiri, teman-teman dan faktor ekonomi.

Kata Kunci : Pengalaman, Faktor *Mad'u* Dalam Proses Hijrah

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT, atas berkat limpah rahmat, karunia, serta hidayahnya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengalaman *Mad’u* Dalam Proses *Hijrah* di Desa Padang Manis Kabupaten Kaur” dengan baik. Shalawat beriring salam semoga tetap tercurahkan kepada nabi besar Muhammad Saw, keluarga dan para pengikut pengikutnya sampai akhir zaman nanti.

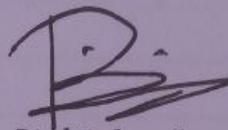
Penulis skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Program Studi Manajemen Dakwah Jurusan dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Oleh karena itu dalam penyusunan skripsi ini penulis tidak lupa berterima kasih atas dukungan, bimbingan dan arahan serta doa yang diberikan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. K.H. Zulkarnain dali, M.Pd selaku Rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Dr. Aan Supian, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
3. Wira Hadikusuma, M.S.I selaku ketua Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. sekaligus pembimbing kesatu yang ikhlas dan kesungguhannya membimbing penulis selama kuliah.
4. Pebri Prandika Putra, M. Hum selaku sekretaris jurusan Dakwah Fakultas Ushuludin, Adab, dan Dakwah
5. Ihsan Rahmat, M.P.A selaku Koordinator Program Studi Manajemen Dakwah Jurusan Dakwah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
6. Agusri Fauzan, M.A selaku pembimbing kedua yang sabar, ikhlas dan kesungguhannya membimbing penulis.

7. Dr. Rahmat Ramdhani. M.Sos.I selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan nasehat dalam proses perkuliahan.
8. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah mengajarkan serta memberi berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.
9. Kedua orang tua yang selalu mendoakan kesuksesan penulisan skripsi ini .

Bengkulu, Desember 2022

Penulis



Rindi Rahmadhan

NIM. 1811330020

DAFTAR ISI

COVER	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
SURAT PERNYATAAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Kegunaan Penelitian	6
F. Tinjauan Pustaka	7
G. Sistematika Penulisan	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengalaman	10
1. Definisi Pengalaman	11
2. Faktor Yang Mempengaruhi pengalaman	14
3. Faktor-Faktor Mempengaruhi Keagamaan	15
4. Faktor hijrah	15
B. <i>Mad'u</i>	16
1. Pengertian <i>Mad'u</i>	16

2. Hak Hak <i>Mad'u</i>	18
3. Kewajiban <i>Mad'u</i>	19
4. Persoalan-persoalan <i>mad'u</i>	19
C. <i>Hijrah</i>	20
1. Definisi <i>Hijrah</i>	20
2. Bentuk-Bentuk <i>Hijrah</i>	24
3. Makna <i>Hijrah</i> Menurut Ulama.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian	27
C. Subyek dan Instrumen	27
D. Sumber Data	27
E. Teknik Pengumpulan Data.....	28
F. Keabsahan Data	30
G. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Wilaya Penelitian	34
1. Sejarah Singkat Desa Padang Manis Kabupaten Kaur.....	34
2. Propil Desa Padang Manis	36
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	43
1. Pengalaman <i>Mad'u</i> Dalam Proses <i>Hijrah Judi</i> di Desa Padang Manis Kabupaten Kaur	43
2. Faktor-Faktor <i>Mad'u</i> Berhijrah di Desa Padang Manis Kabupaten Kaur	53
C. Analisis Pengalaman dan Faktor-Faktor Proses <i>Hijrah Judi</i> di Desa Padang manis Kabupaten kaur	59
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	65
B. Saran	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Penduduk di Desa Padang Manis Kabupaten Kaur	37
Tabel 4.2 Data Penduduk Yang Berhijrah di Desa Padang Manis Kabupaten Kaur	37
Tabel 4.3 Data Tingkat Pendidikan di Desa Padang Manis Kabupaten Kaur	38
Tabel 4.4 Data Agama Penduduk di Desa Padang Manis Kabupaten Kaur	39
Tabel 4.5 Data Mata Pencarian Penduduk di Desa Padang Manis Kabupaten Kaur	39
Tabel 4.6 Data Sarana dan prasarana di Desa Padang Manis Kabupaten Kaur	40



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Wawancara
Lampiran 2 : Dokumentasi
Lampiran 3 : Form Pengajuan Judul Proposal
Lampiran 4 : Daftar Hadir Sidang Monaqosa
Lampiran 5 : Halaman Pengesahan Penyeminar
Lampiran 6 : Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran 7 : Halaman Pengesahan Izin Penelitian
Lampiran 8 : Surat Keterangan Mohon Izin Penelitian
Lampiran 9 : Surat Keterangan Selesai Penelitian
Lampiran 10 : Surat Keterangan Ujian Komprehensif
Lampiran 11 : Penilaian Ujian komprehensif
Lampiran 12 : Berita Acara Komprehensif
Lampiran 13 : Kartu Bimbingan
Lampiran 14 : Surat Keterangan Uji Plagiasi
Lampiran 15 : Biografi Penulis



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia merupakan makhluk sosial. Manusia selalu berusaha hidup berdampingan. Sebagai makhluk sosial, manusia hidup berkelompok dari kelompok kecil hingga ruang lingkup yang lebih luas. Dimana masing-masing individu memiliki kepribadian yang berbeda antara satu individu dengan individu lainnya. Hal ini mempengaruhi mereka dalam berperilaku. Pengaruh sosial dan kultural memainkan peranan besar dalam pembentukan tindakan menyimpang yang dilakukan oleh seseorang dari nilai dan norma yang berlaku. Contoh penyimpangan sosial yang sampai pada ranah melanggar nilai dan norma hukum dan pelaku dapat dijatuhi hukuman pidana disebut kriminalitas. Kriminalitas adalah tingkah laku melanggar hukum dan melanggar norma-norma sosial sehingga masyarakat menentangnya. Seperti perjudian, perampokan, pelacuran dan kejahatan-kejahatan yang lainnya.¹

Pengalaman setiap manusia berbeda-beda dan memiliki keunikan tersendiri, oleh karenanya seseorang mampu memaknai dari suatu kejadian. Sehingga subjektivitas seseorang dalam memahami makna dari kejadian akan nampak berbeda. Apalagi pengalaman spiritual yang tidak semua orang mampu memahami, hanya pribadi yang mampu merasakannya, karena setiap orang memiliki proses, dari segi psikis maupun spiritual.

Spiritualitas juga berkaitan erat dengan religiusitas, namun keduanya berbeda. Spiritualitas memiliki arti yang luas dengan berbagai dimensi dan perspektif yang diikuti adanya perasaan kepada sesuatu yang lebih besar dari pribadi atau juga bisa disebut pengalaman batin. pengalaman disertai usaha pencarian makna dalam hidup atau dapat dijelaskan sebagai pengalaman yang bersifat universal dan menyentuh. Sedangkan religiusitas lebih mencerminkan individu terhadap ketaatan perintah dari luar dan sangat

¹ Topo Santoso, Eva Achjani Zulfa, *Kriminologi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001), hal. 4.

terkait dengan iman tertentu. Namun kedua hal tersebut tidak terlepas dari keberagamaan. Spiritual dalam kehidupan manusia dibutuhkan, untuk memenuhi kewajiban agama, serta kebutuhan untuk mendapatkan pengampunan, mencintai, menjalin hubungan penuh rasa percaya pada Tuhan.²

Kata *Hijrah* berasal dari bahasa Arab, yang secara bahasa berarti memutuskan, meninggalkan, menjauhkan diri dan berpindah. Secara garis besar hijrah terdiri dari dua macam, yaitu *hijrah makaniyah* dan *hijrah maknawiyah*. Maksud *hijrah makaniyah* adalah *hijrah* secara fisik berpindah dari suatu tempat yang kurang baik menuju yang lebih baik, dari negeri kafir menuju negeri Islam. Adapun *hijrah maknawiyah* artinya berpindah dari nilai yang kurang baik menuju nilai yang lebih baik, dari kebathilan menuju kebenaran, dari kekufuran menuju keislaman. *Hijrah* merupakan urusan yang berat dan sulit. Terdapat banyak rintangan untuk melakukannya, karena berbuat baik itu jauh beribu-ribu kali lebih sulit dibandingkan dengan berbuat jahat, maka dari itu Allah menjanjikan surga Nya, oleh karena itu *hijrah* mempunyai kedudukan yang sangat tinggi di sisi Allah SWT. *Hijrah* adalah semangat untuk membenahi diri untuk lebih baik lagi. Semangat *hijrah* juga seharusnya selaras dengan perkembangan zaman yang ada saat ini. Bukan berarti *hijrah* itu perilaku yang menyimpang dari ajaran agama Islam. Pemaknaan *hijrah* itu bergantung pada situasi dan kondisi yang mengitarinya. Saat ini hijrah ramai diperbincangkan serta dilakukan oleh setiap kalangan dari anak muda bahkan sampai selebriti. Tentu hijrah yang dilakukan adalah adanya perubahan dari yang buruk atau kurang baik menuju kepada

² Cahyono, "Dinamika Emosi dan Pengalaman Spiritual Beragama," *Insan* ,(April 2011), hal. 10.

yang lebih baik, bahkan dapat dikatakan menjadi lebih religius. Hijrah dilakukan dengan pertimbangan dan pemikiran yang mendalam.³

Oleh karena itu, diharapkan kepada lembaga-lembaga Islam, Lembaga Islam adalah sistem norma yang didasarkan pada ajaran Islam, yang sengaja diadakan untuk memenuhi kebutuhan umat Islam yang sangat beragama mengikuti perkembangan zaman contohnya dewan masjid, untuk memberikan solusi terhadap problematika sosial yang muncul dimasyarakat saat ini Contohnya berjudi. Judi dapat di artikan sebagai aktivitas yang dipertaruhkan untuk mendapatkan sebuah keuntungan apabila memenangkan taruhan. Semakin besar uang atau barang yang ditaruhkan harganya, akan semakin besar pula uang yang didapatkan. Dalam bermain pun kadang-kadang kita tanpa sadar telah melakukan perbuatan yang mengandung unsur perjudian secara kecil-kecilan. Misalnya, dalam bermain kelereng, lempar dadu, bermain kartu, dan sebagainya. Siapa yang menang akan mendapatkan hadiah tertentu, yang kalah akan memberikan atau melakukan sesuatu sesuai kesepakatan. Semua itu menunjukkan bahwa dalam permainan tersebut ada unsur perjudian. Ada sesuatu yang dipertaruhkan dalam permainan itu.⁴

Pada umumnya masyarakat Indonesia berjudi dengan menggunakan kartu remi, domino, dan dadu. Dan hakekatnya perjudian merupakan perbuatan yang bertentangan dengan norma agama, moral, kesusilaan maupun hukum, serta membahayakan bagi penghidupan dan kehidupan masyarakat, bangsa dan negara. Meskipun demikian, berbagai macam dan bentuk perjudian dewasa ini sudah demikian merebak dalam kehidupan masyarakat sehari-hari, baik yang bersifat terang-terangan maupun secara sembunyi-sembunyi. Berjudi akan memiliki akibat terhadap perilaku masyarakat, yang di mana peneliti memfokuskan kepada masyarakat desa

³ Zahrina Sanni Mushadah, Sulis Triyono, "Fenomena Hijrah di Indonesia: Konten Persuasif dalam Instagram," *Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajaran*, (Agustus, 2019), hal. 118.

⁴ Kartono, Kartini, *Patologi Sosial*, (Jakarta: Rajawali Press, 2009), hal. 65.

yang bermain judi secara terang-terangan di Desa Padang Manis Kecamatan Kaur Utara, di mana peneliti mengetahui bahwa di Desa Padang Manis ini sudah ada masyarakat yang bermain judi tanpa ada teguran dari suatu lembaga, lembaga adalah suatu institusi yang mana di dalamnya terdapat seperangkat nilai, norma, dan berbagai keyakinan yang sifatnya nyata dan berpusat pada beragam kebutuhan sosial serta serangkaian tindakan lainnya yang sangat penting dan juga berulang contohnya dewan masjid.

Berdasarkan observasi awal penelitian yang dilakukan oleh penulis di Desa Padang Manis Kabupaten Kaur. Bahwa di Desa Padang Manis sebelum masuknya permainan judi secara terang-terangan atau sebelum tahun 2020 keadaan masyarakat masih harmonis, mempunyai sikap kesopanan yang sangat tinggi, menjaga etika yang baik, ramah kepada semua orang dan sangat menghormati orang yang lebih tua. Akan tetapi seiring waktu berjalan pada tahun 2020 judi mulai masuk secara terang-terangan dan membawa perubahan yang besar bahkan berbanding terbalik terhadap perilaku masyarakat di Desa Padang Manis yang membuat keadaan masyarakat tidak lagi harmonis, menurunnya sikap kesopanan, tidak menjaga etika, menurunnya sikap ramah kepada semua orang dan menurunnya sikap hormat kepada orang yang lebih tua.

Permainan judi secara terang-terangan ini biasanya dilakukan pada waktu malam hari sampai pagi hari dan dilakukan di tempat yang tidak menentu ada yang dirumah, pondok, warung atau di mana mereka berkumpul. Permainan judi di Desa Padang Manis sering juga ada datang dari desa tetangga yang ikut bermain. Permainan judi yang sering mereka mainkan berupa kartu, Permainan judi secara terang-terangan biasanya dilakukan oleh kalangan remaja sampai orang dewasa⁵.

Peneliti memiliki ketertarikan untuk meneliti tentang masyarakat yang berhijrah dari perjudian dan peneliti sangat mengapresiasi mereka yang berhijrah atau berkeinginan berubah kejalan yang benar. Alasan peneliti ingin

⁵ Observasi awal yang dilakukan di Desa Padang Manis Desember 2021

meneliti di Desa Padang Manis Kabupaten Kaur karena berjudi yang masih terbilang baru masuk ke daerah tersebut, dan juga sebagian penggunanya masyarakat, tetapi masyarakat di desa ini memiliki kemauan belajar agama atau berhijrah.

Maka dari itu berdasarkan latar belakang di atas penulis ingin mengangkat penelitian dengan judul *Pengalaman Mad'u Dalam Proses Hijrah di Desa Padang Manis Kabupaten Kaur*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas yang telah di jelaskan oleh penulis maka pokok permasalahan yang ingin penulis teliti adalah

1. Bagaimana pengalaman *mad'u* dalam proses hijrah judi di Desa Padang Manis Kabupaten Kaur?
2. Apa saja faktor *mad'u* hijrah di Desa Padang Manis Kabupaten Kaur?

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak terlalu luas sehingga dapat dilakukan dengan baik jelas dan terarah maka penulis membatasi masalah yang diteliti yaitu, *Pengalaman Mad'u Dalam Proses Hijrah di Desa Padang Manis Kabupaten Kaur*.

D. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi daya tarik penulis ataupun tujuan penulisan proposal ini yaitu;

1. untuk mengetahui pengalaman *mad'u* dalam proses hijrah di Desa Padang Manis Kabupaten kaur.
2. Untuk mengetahui Apa saja faktor *mad'u* berhijrah di Desa Padang Manis Kabupaten kaur.

E. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat atau kegunaan dari penelitian ini yaitu antara lain:

- 1) Dapat menambah wawasan keilmuan bagi para pembaca terutama bagi mahasiswa yang sedang melakukan penelitian.

- 2) Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan di bidang pengalaman hijrah
- 3) Secara praktis, hasil penelitian ini dapat digunakan dimasyarakat diantara lain :
 - a. Bagi peneliti, hasil penelitian ini di harapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan penulis tentang bagaimana pengalaman dalam proses hijrah didesa Padang Manis.
 - b. Bagi Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu, khususnya jurusan dakwah hasil penelitian yang di buat penulis ini di harapkan dapat dijadikan sebagai rujukan awal bagi peneliti selanjutnya yang berminat atau ingin melakukan kajian tentang pengalaman dalam proses hijrah di Desa Padang Manis.
 - c. Bagi masyarakat di Desa Padang Manis, hasil penelitian ini dapat di jadikan sebagai bahan acuan bagaimana pengalaman dalam proses hijrah di Desa Padang Manis.

F. Tinjauan Pustaka

Tinjauan dari hasil penelitian terdahulu digunakan untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik dan sempurna, maka dari itu penulis mengambil referensi yang berasal dari penelitian sebelumnya atau penelitian terdahulu dalam hal ini mengambil beberapa tinjauan pustaka dari penelitian terdahulu di antaranya:

1. Skripsi yang ditulis oleh Nurul Hayat, hijrah dalam perspektif al-quran” (studi tafsir tematik). Skripsi di atas memiliki persamaan dalam pembahasan mengenai masalah hijrah dengan menggunakan metode kualitatif. Akan Tetapi perbedaannya dalam skripsi yang ditulis oleh penulis mengenai “ Pengalaman *Mad'u* Dalam Proses *Hijrah* di Desa Padang Manis Kabupaten Kaur” ialah terletak pada pembahasan tentang gambaran umum tentang hijrah.⁶

⁶ Nurul Hayat, skripsi: “*hijrah dalam perspektif al-quran*”, (Jambi: Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin, 2020).

2. Skripsi yang ditulis oleh Bakhrul Fuad, fenomena hijrah dikalangan mahasiswa universitas islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Skripsi di atas memiliki persamaan dalam pembahasan mengenai masalah hijrah dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Tetapi mempunyai perbedaannya dalam skripsi yang ditulis oleh penulis mengenai “Pengalaman *Mad'u* Dalam Proses *Hijrah* di Desa Padang Manis Kabupaten Kaur” ialah terletak pada memaknai konsep hijrah dan fenomena hijrah.⁷
3. Skripsi yang ditulis oleh Seruni Trie Lyca Lestari dan Amalia Rahmandani pengalaman transformasi diri individu yang hijrah. Skripsi di atas memiliki persamaan dalam pembahasan mengenai masalah pengalaman berhijrah dan metode yang digunakan metode kualitatif. Tetapi perbedaannya dalam skripsi yang ditulis oleh penulis mengenai “Pengalaman *Mad'u* Dalam Proses *Hijrah* di Desa Padang Manis Kabupaten Kaur” ialah terletak pada Bagaimana individu memaknai pengalaman berhijrah.⁸

G. Sistematika penulisan

Adapun sistematika pembahasan dari penelitian ini, secara rinci adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN : Terdiri dari latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dari yang terpapar penelitian ini memiliki dua macam yaitu teoritis dan secara praktis, kajian terdahulu, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI: Teori-teori pembahasan dalam hal mengenai pengalaman *mad'u* dalam proses hijrah judi di Desa Padang Manis

⁷ Bakhrul Fuad, Skripsi: “*Fenomena Hijrah dikalangan mahasiswa universitas islam negeri sunan ampel surabaya*”, (Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2009).

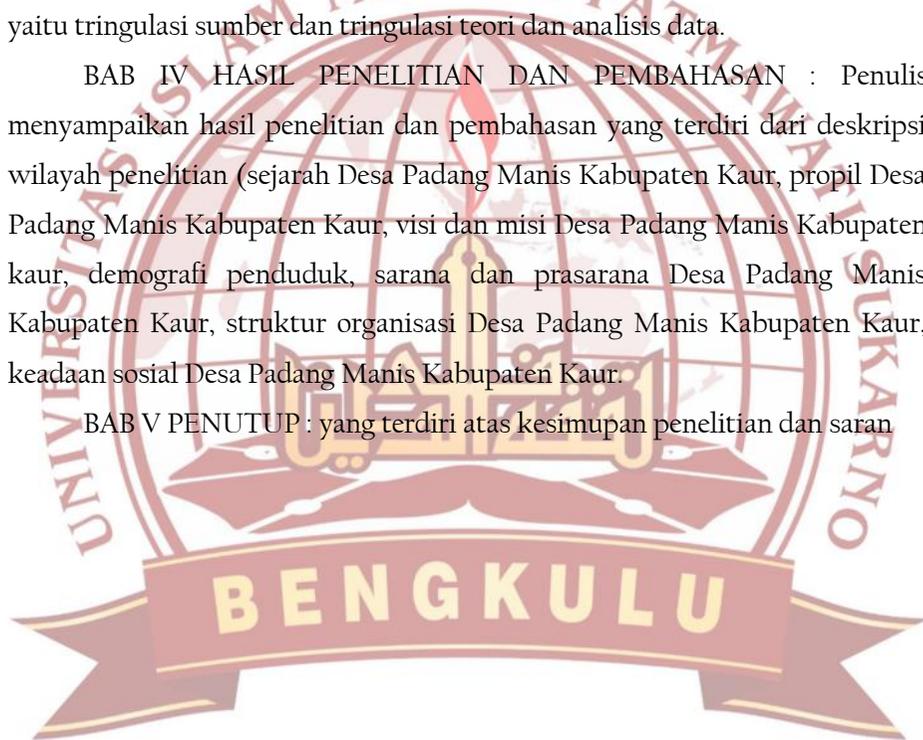
⁸ Seruni Trie Lyca Lestari, Amalia Rahmandani, Skripsi: “*pengalaman transformasi diri individu yang hijrah*”, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2019).

Kabupaten Kaur Apa saja faktor *mad'u* hijrah di Desa Padang Manis Kabupaten Kaur

BAB III METODE PENELITIAN: Terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, waktu dan tempat penelitian, subjek informan penelitian, sumber data primer dan skunder, teknik pengumpulan data berupa dari observasi, wawancara, dan dokumentasi, pengabsan data juga memiliki dua bagian yaitu tringulasi sumber dan tringulasi teori dan analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN : Penulis menyampaikan hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari deskripsi wilayah penelitian (sejarah Desa Padang Manis Kabupaten Kaur, propil Desa Padang Manis Kabupaten Kaur, visi dan misi Desa Padang Manis Kabupaten kaur, demografi penduduk, sarana dan prasarana Desa Padang Manis Kabupaten Kaur, struktur organisasi Desa Padang Manis Kabupaten Kaur, keadaan sosial Desa Padang Manis Kabupaten Kaur.

BAB V PENUTUP : yang terdiri atas kesimpulan penelitian dan saran



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengalaman

1. Definisi pengalaman

Pengalaman merupakan suatu proses pembelajaran dan pertambahan perkembangan potensi bertingkah laku baik dari pendidikan formal maupun non formal atau biasa di artikan sebagai proses yang membawa seseorang kepada tingkah laku yang lebih tinggi. Seseorang yang berpengalaman memiliki cara berpikir yang lebih terperinci dan lengkap dibanding seseorang yang belum berpengalaman di dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia didefinisikan bahwa pengalaman merupakan sesuatu/barang apa yang telah dirasai (diketahui, dikerjakan). Semakin luas pengalaman seseorang, semakin terampil melakukan sesuatu dan semakin sempurna pola berpikir dan sikap dalam bertindak untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pengalaman dapat memperdalam dan memperluas pengetahuan. Semakin sering seseorang melakukan sesuatu yang sama, semakin paham dan semakin cepat dia memahaminya.⁹

Setiap orang mempunyai pengalaman yang berbeda walaupun melihat suatu obyek yang sama, hal ini dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan dan pendidikan seseorang, pelaku atau faktor pada pihak yang mempunyai pengalaman, faktor obyek atau target yang dipersepsikan dan faktor situasi dimana pengalaman itu dilakukan. Umur, tingkat pendidikan, latar belakang sosial ekonomi, budaya, lingkungan fisik, pekerjaan, kepribadian dan pengalaman hidup setiap individu juga ikut menentukan pengalaman. Pengalaman setiap orang terhadap suatu obyek dapat berbeda-beda karena pengalaman mempunyai sifat subyektif, yang dipengaruhi oleh isi memorinya. Apapun yang memasuki indera dan diperhatikan akan disimpan di dalam

⁹ Kamus Umum Besar Bahasa Indonesia, Diakses Pada Tanggal 16 Agustus 2022 <http://Lambeturah.id/arti-kata-pengalaman>

memorinya dan akan digunakan sebagai referensi untuk menanggapi hal yang baru.¹⁰

2. Faktor yang mempengaruhi pengalaman

Setiap orang mempunyai pengalaman yang berbeda walaupun melihat suatu obyek yang sama, hal ini dipengaruhi oleh: tingkat pengetahuan dan pendidikan seseorang, pelaku atau faktor pada pihak yang mempunyai pengalaman, faktor obyek atau target yang dipersepsikan dan faktor situasi dimana pengalaman itu dilakukan. Umur, tingkat pendidikan, latar belakang sosial ekonomi, budaya, lingkungan fisik, pekerjaan, kepribadian dan pengalaman hidup setiap individu juga ikut menentukan pengalaman.

Pengalaman setiap orang terhadap suatu obyek dapat berbeda-beda karena pengalaman mempunyai sifat subyektif, yang dipengaruhi oleh isi memorinya. Apapun yang memasuki indera dan diperhatikan akan disimpan di dalam memorinya dan akan digunakan sebagai referensi untuk menanggapi hal yang baru.¹¹

Menurut Glock dan Stark terdapat lima dimensi keberagaman yaitu dimensi keyakinan (ideologis), dimensi peribadatan atau praktek agama (ritualistik), dimensi pengetahuan agama (intelektual), dimensi penghayatan (eksperiensial) dan dimensi pengalaman sebagai berikut:

a. Dimensi Keyakinan (Ideologis)

Dimensi ini berisi pengharapan-pengharapan dimana orang religius berpegang teguh pada pandangan teologis tertentu dan mengakui kebenaran doktrin-doktrin tersebut. Setiap agama mempertahankan kepercayaan dimana para penganut diharapkan akan taat. Dalam konteks ajaran Islam, dimensi ini menyangkut keyakinan terhadap rukun iman,

8. ¹⁰ Notoatmodjo, *Metode Penelitian Kesehatan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hal.

9. ¹¹ Notoatmodjo, *Metode Penelitian Kesehatan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hal.

kepercayaan seseorang terhadap kebenaran agamanya dan keyakinan masalah ghaib yang diajarkan agama.

b. Dimensi Peribadatan

Dimensi ritual adalah aspek yang mengukur sejauh mana seseorang melakukan kewajiban ritualnya dalam agama yang dianut. Sebagai contoh, pergi ke tempat ibadah, berdoa, shalat, puasa, membayar zakat dan lain-lain. Dimensi ini mencakup perilaku pemujaan, ketaatan dan hal-hal yang dilakukan orang untuk menunjukkan komitmen terhadap agama yang dianutnya. Perilaku seperti ini dalam Islam dikenal dengan istilah ibadah *mahdah*.¹²

c. Dimensi Pengetahuan

Dimensi ini berkaitan dengan pengetahuan dan pemahaman seseorang terhadap ajaran agamanya. Dimensi ini mengacu kepada harapan bahwa orang-orang yang beragama memiliki sejumlah pengetahuan mengenai dasar-dasar keyakinan dan kitab suci. Al-Qur'an merupakan pedoman hidup sekaligus sumber ilmu pengetahuan. Dimensi ini meliputi empat bidang yaitu akidah, ibadah, akhlak serta pengetahuan Al-Qur'an dan hadits.

d. Dimensi Penghayatan

Dimensi ini berisikan fakta bahwa semua agama mengandung pengharapan-pengharapan tertentu. Dimensi ini berkaitan dengan pengalaman keagamaan, perasaan-perasaan, persepsi-persepsi dan sensasi-sensasi yang dialami seseorang atau didefinisikan oleh suatu kelompok keagamaan yang melihat komunikasi, walaupun kecil dalam suatu esensi ketuhanan, yaitu dengan Tuhan, kenyataan terakhir dengan otoritas transcendental. Dimensi pengalaman atau penghayatan adalah dimensi yang menyertai keyakinan, pengalaman dan peribadatan

e. Dimensi Pengalaman

¹² Suroso, Ancok, *Psikologi Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011)

Dimensi ini mengacu pada identifikasi akibat-akibat keyakinan keagamaan, praktik, pengalaman dan pengetahuan seseorang dari hari ke hari. Kegiatan ini berkaitan dengan kegiatan pemeluk agama untuk merealisasikan ajaran-ajaran dan lebih mengarah pada hubungan manusia tersebut dengan sesamanya dalam kehidupan sehari-hari yang berlandaskan pada etika dan spiritualitas agama yang dianutnya.¹³ Pengalaman dapat diartikan sebagai sesuatu yang pernah dialami, dijalani maupun dirasakan, baik sudah lama maupun yang baru saja terjadi pengalaman dapat diartikan juga sebagai memori episodik, yaitu memori yang menerima dan menyimpan peristiwa yang terjadi atau dialami individu pada waktu dan tempat tertentu.

Dari beberapa pengertian dimensi keagamaan di atas, yang digunakan dalam penelitian ini ialah dimensi keagamaan menurut Glock dan Stark terdapat lima dimensi keberagamaan yaitu dimensi keyakinan (ideologis), dimensi peribadatan atau praktek agama (ritualistik), dimensi pengetahuan agama (intelektual), dimensi penghayatan (eksperiensial) dan dimensi pengalaman. Namun peneliti hanya mengambil 1 dimensi saja yang menurut peneliti mampu digunakan untuk mengukur keagamaan mantan pejudi yang baru berhijrah, yakni dimensi pengalaman.

3. Faktor yang mempengaruhi keagamaan seseorang

Beberapa faktor yang barangkali bisa memainkan peranan dalam pembentukan sikap keagamaan atau menyebabkan manusia berusaha mendekati diri kepada Tuhan. Menurut Jalaluddin, faktor yang mempengaruhi religiusitas seseorang antara lain:

- a. Faktor Internal, yang muncul dari dalam diri seseorang yang mendorong untuk tunduk kepada Allah SWT.¹⁴

¹³Suroso, Ancok, *Psikologi Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011)

¹⁴Rakhmat, *Psikologi Agama*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001).

- b. Faktor Eksternal, yang meliputi lingkungan masyarakat dan keluarga dimana keluarga adalah sebuah sistem kehidupan sosial terkecil dan merupakan tempat diberikannya pemahaman mengenai religiusitas.

Thouless mengemukakan empat kelompok faktor yang mempengaruhi perkembangan keagamaan seseorang, yaitu:

- a. Faktor sosial, meliputi semua pengaruh sosial seperti; pendidikan dan pengajaran dari orangtua, tradisi-tradisi dan tekanan-tekanan sosial
- b. Faktor alami, seperti pengalaman konflik moral yang berupa pengalaman-pengalaman baik yang bersifat alami, seperti pengalaman konflik moral maupun emosional
- c. Faktor kebutuhan untuk memperoleh harga diri dan kebutuhan timbul karena adanya kematian
- d. Faktor intelektual yang menyangkut proses pemikiran verbal terutama dalam pembentukan keyakinan-keyakinan agama.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi keagamaan terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Beberapa faktor diantaranya dari berbagai tekanan sosial, berbagai pengalaman yang membantu sikap religiusitas dan berbagai proses pemikiran. Setiap faktor saling pengaruh mempengaruhi, sehingga ada keterkaitan satu sama lain yang menimbulkan keagamaan berbeda pada setiap orang.

4. Faktor hijrah pejudi

Proses pengambilan keputusan bertaubat oleh seorang individu yang pada awalnya berjibaku dengan kegiatan-kegiatan negatif tentu bukanlah suatu hal yang mudah karena sudah terlanjur dipandang negatif oleh masyarakat di lingkungan sekitar. Namun ada beberapa faktor yang mendasari terjadinya proses taubat tersebut sesuai dengan pemaparan Dr. Zakiah Daradjat (Darajat, 2015), faktor-faktor tersebut antara lain :¹⁵

¹⁵ Darajat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: PT Bulan Bintang, 2015)

- a. Adanya pertentangan bathin (konflik jiwa)
- b. Ajakan/seruan dan sugesti
- c. Faktor emosi
- d. Niat dan kemauan

Banyak hal yang mempengaruhi pertobatan individu baik adanya dorongan dari keluarga, bantuan seorang guru/pembimbing, maupun pengalaman yang memantik pertobatan itu sendiri. Namun pada akhirnya, sebuah pertobatan tidak akan dapat terjadi tanpa adanya kemauan yang kuat dari individu yang ingin bertaubat.

Adapun menurut Jalaludin, jika dilihat dari factor internal menurut fitrahnya manusia adalah makhluk beragama atau memiliki potensi beragama, mempunyai keimanan kepada Tuhan. Dalam perkembangannya, fitrah beragama ini ada yang berjalan secara alamiah dan ada yang mendapat bimbingan dari agama sehingga fitrahnya itu berkembang secara baik sesuai tuntunan agama.

Jika dilihat dari faktor eksternal, perkembangan kesadaran beragama akan dipengaruhi oleh faktor lingkungan yang memberikan bimbingan, pengajaran dan pelatihan yang memungkinkan kesadaran beragama itu berkembang dengan baik. Adapun faktor lingkungan tersebut antara lain :

- a. Lingkungan keluarga mempunyai peran sebagai pusat latihan atau pembelajaran anak untuk memperoleh pemahaman tentang nilai-nilai agama dan kemampuannya dalam mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Lingkungan masyarakat maksudnya adalah hubungan atau interaksi sosial dan sosiokultur yang potensial berpengaruh terhadap perkembangan fitrah atau kesadaran beragama seseorang ¹⁶

B. *Mad'u*

1. Pengertian *mad'u*

¹⁶ Jalaludin. *Psikologi Agama*, (Depok: Rajawali Pers, 2012)

Secara etimologi kata *mad'u* berasal dari bahasa arab, diambil dari isim *maf'ul* (kata yang menunjukkan obyek atau sasaran). Menurut terminologi, *mad'u* adalah orang atau kelompok yang lazim disebut dengan jamaah yang sedang menuntut ajaran agama dari seorang *da'i*, baik *mad'u* itu orang dekat atau jauh, muslim atau non muslim, laki-laki atau perempuan. Seorang *da'i* akan menjadikan *mad'u* sebagai obyek bagi transformasi keilmuan yang dimilikinya. *mad'u* sebagai obyek dakwah bagi seorang *da'i* merupakan salah satu unsur yang penting dalam sistem dakwah.¹⁷

Dalam menentukan sasaran dakwah seorang *Da'i* harusnya terlebih dahulu memahami berbagai bentuk strata masyarakat. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah penyesuaian dengan materi dan metode yang dilakukan karena salah dalam menentukan sasaran sama dengan merencanakan kegagalan dakwah

Sebagian besar para ilmuwan dakwah mengkategorikan konsep *mad'u* sebagai obyek dakwah. Obyek dakwah ini meliputi masyarakat dilihat dari berbagai segi yaitu:¹⁸

- a. Sasaran yang menyangkut kelompok masyarakat dilihat dari segi sosiologis berupa masyarakat terasing pedesaan, kota besar dan kecil serta masyarakat di daerah marginal dari kota besar.
- b. Sasaran yang menyangkut golongan masyarakat dilihat dari sudut struktur kelembagaan berupa masyarakat, pemerintahan dan keluarga.
- c. Sasaran yang dilihat dari segi tingkat usia, berupa golongan anak-anak, remaja dan orang tua.
- d. Sasaran yang berhubungan dengan golongan profesi atau pekerjaan.
- e. Sasaran yang menyangkut masyarakat dilihat dari segi tingkat hidup sosial ekonomi.

¹⁷ Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Jakarta: Raja Grafindo, 2011), hal. 279-280.

¹⁸ Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Jakarta: Raja Grafindo, 2011)

- f. Sasaran yang menyangkut kelompok masyarakat yang dilihat dari jenis kelamin Sasaran yang berhubungan dengan golongan yang dilihat dari segi khusus, golongan masyarakat tuna susila, tuna wisma, nara pidana.

Berbeda halnya dengan Ali Aziz, *mad'u* disini diposisikan buka sebagai obyek atau sasaran dakwah, dengan maksud agar para *da'i* menjadi kawan berfikir dan bertindak bersama dengan mitra dakwah. Hubungan ideal antara *da'i* dengan *mad'u* bukan hubungan subyek-obyek, bukan pula sebagai sasaran yang terkesan pasif dan hanya pendakwah yang aktif. Pendakwah bukan orang yang paling tahu dan paling suci diantara manusia. Oleh sebab itu, dengan kemitraan, kesejajaran antara pendakwah dan mitra dakwah akan mendorong mereka untuk saling berbagi (*sharing*) pengetahuan, pengalaman, dan pemikiran tentang pesan dakwah.

2. Hak-Hak Mad'u

- a) Mendapat kunjungan atau ia yang didatangi oleh *da'i* untuk diberi dakwah. Tidak seharusnya bagi seorang *da'i* menunggu-nunggu kehadiran *mad'u* kepadanya, karena tugas seorang *da'i* seperti tugas Rasul yaitu menyampaikan. Sedangkan tugas ini sungguh tidak selayaknya dilaksanakan hanya dengan duduk-duduk sambil menunggu. Selain itu, seorang *da'i* juga dituntut memiliki sifat simpati dan berbelas kasih yang mampu ia representasikan kepada *mad'u* sembari pula ia yang mendatangnya (bukan sebaliknya).¹⁹
- b) Tidak boleh direndahkan, yaitu: *mad'u* atau objek dakwah tidak boleh menerima cemo'ohan atau ledakan dan semacamnya. Tidak boleh bagi seseorang *da'i* untuk mencemo'oh *mad'u*, meski seringkali seseorang dalam pandangan orang lain tidak ada apa-apanya, namun bisa jadi di sisi Allah ia memiliki sesuatu yang besar, dan memiliki timbangan (ukuran) yang besar pula. Sebagaimana diperingatkan melalui apa yang diriwayatkan oleh Imam Ahmad, bahwa orang-orang menertawakan

¹⁹ Al'Amusy, Bassam, *Fiqhud Da'wah*, (Amman: Darun Nafa'is, 2015). hal. 57-58.

betis Ibnu Mas'ud yang di mata mereka kecil (remeh), maka Nabi Shalallahu 'alaihi wa Sallama memperingatkan mereka bahwasannya betis Ibnu Mas'ud itu kelak di Mizan lebih berat dari gunung Uhud.²⁰

3. Kewajiban *Mad'u*

Selain ada hak bagi *mad'u*, ada juga kewajiban yang harus mereka penuhi, lantaran dimana ada hak maka di sana ada kewajiban. Dan diantara kewajiban tersebut, yaitu:

- a) Tunduk dan patuh kepada haq (kebenaran) dan khair (kebaikan).
- b) Bertanya dan minta penjelasan. Adapun pertanyaan yang dianjurkan adalah sebagai berikut:
 1. Mengenai segala urusan yang tidak diketahuinya.
 2. Mengenai segala yang tidak diketahuinya dalam bidang ibadah dan mu'amalah.
 3. Mengenai segala yang tidak diketahuinya dalam jalan-jalan yang terbaik (khair), pintu-pintu kebaikan (birr).
 4. Mengenai syubhat yang membingungkannya dalam pokok-pokok agama.
- c) Bergabung atau ikut serta dalam pelaksanaan/penerapan manhaj Allah.
- d) Berubah secara positif melalui praktik dakwah yang hanya karena Allah kepada manusia.

4. Persoalan-Persoalan *Mad'u*

Persoalan-persoalan bagi *mad'u* atau objek dakwah, antara lain sebagai berikut :

- a) Persoalan pribadi atau personal Terkadang permasalahan yang sebagian dari mereka alami ialah keadaan mereka sebagai yatim, masalah pribadi, dan lain-lain.
- b) Persoalan ekonomi Seperti keadaan faqir atau miskin lantaran pengangguran.

²⁰ Saepudin. *Fiqhud Da'wah KHE. Abdurrahman*, (Bandung: TB. Al HUDA, 2015) hal. 17-18.

- c) Persoalan politik Terkadang seorang mad'u dituntut untuk disiplin terhadap peraturan tertentu, yang tidak jarang melarangnya dari bepergian atau bekerja.²¹

C. Hijrah

1. Hijrah dalam Definisi

Penggunaan kata hijrah secara bahasa diartikan sebagai perpindahan. Saat ini kata hijrah atau trend hijrah digunakan sebagai simbolik atau sebutan untuk menamai sebuah gerakan yang mengajak kaum muslim, khususnya anak muda, untuk "berpindah" menjadi pribadi yang lebih baik dengan cara meningkatkan ketaatan dalam menjalankan syariat agama. Dengan melakukan perpindahan ke arah yang lebih baik menjadi individu yang sesuai dengan ajaran Islam. *Hijrah* berasal dari kata *hajara-yahjuru-hajaran* yang berarti memutuskan hubungan serta meninggalkan. Dalam pendapat lain, hijrah yang berarti memutuskan hubungan dengan dia. Menurut al-Qurthubi, al-hijrah berasal dari kata *hajara*, *hajran* wa *hujranan* yang merupakan lawan kata dari *al-wasal* yang berarti bersambung. Bentuk isimnya yaitu *al-hijrah*.²² Menurut *al-Raghib al-Asfahani*, kata *hijrah* memiliki arti seseorang yang meninggalkan, baik secara fisik maupun perkataan serta hati. Sedangkan *Hijrah* secara istilah berasal dari peristiwa perpindahan Nabi Muhammad dari Mekah menuju ke Madinah yang dilakukan karena untuk menyelamatkan dakwah Islam dari serangan kaum kafir Quraisy.²³ Dalam definisi lain, hijrah memiliki makna secara ruhiyah yaitu meninggalkan perbuatan maksiat dan tidak melakukan terhadap berbagai hal yang menyebabkan murkanya Allah.

²¹ Al'Amusy Bassam , *Fiqhud Da'wah*, (Amman: *Darun Nafa'is*, 2005). hal. 59-60.

²² Suarni. "Sejarah Hijrah dalam Perspektif Al-Qur'an," *Jurnal Al-Mu'ashirah*, (2016), hal. 145.

²³ Erik Setiawan, dkk, "Makna Hijrah pada Mahasiswa Fikom Unisba di Komunitas", *Jurnal MediaTor*, (2017), hal. 99.

Kata hijrah sendiri bukan berasal dari bahasa Indonesia, melainkan kata serapan dari bahasa Arab, yaitu Hajara Yahruju Hajran yang bermakna terputusnya suatu hubungan. Sedangkan dalam kamus bahasa Indonesia, hijrah dimaknai menjadi dua, pertama sebagai perpindahan Nabi Muhammad dari Makkah ke Madinah untuk menghindari kemudharatan. Kedua perpindahan nya dari satu tempat ke tempat yang lain.²⁴

Jadi dapat dipahami secara bahasa Hijrah itu adalah menjauhi sesuatu dengan sangat keras karena adanya ketidak setujuan dan kebencian. Adapun urgensi dari hijrah ini sangatlah besar, dimana suatu komunitas tidak akan menjadi baik kalau setiap individu yang ada dalam komunitas tersebut telah rusak, namun sebaliknya, baiknya suatu komunitas bergantung kepada individu itu sendiri. Karena dalam rangka membentuk komunitas yang bersih, taat kepada Allah dan syariat-syariatnya pengkondisian sisi internal melalui pembersihan jiwa dan raga dari segala kotoran, baik sisi (bathin) dan zhahiri (tampak) merupakan hal yang sangat mendasar sekali sebelum melakukan perbaikan terhadap sisi luar.²⁵

Hijrah adalah tahap yang paling penting bagi seseorang untuk memperbaiki dan mengevaluasi diri. Hijrah yang secara harfiah berarti meninggalkan yakni merupakan roh yang menjiwai gerakan seorang Muslim. Hijrah kemudian sering kali dimaknai sebagai perpindahan atau peralihan dari satu ke lain kondisi. Dalam tinjauan historis hijrah berarti perpindahan Nabi Muhammad SAW dari Makkah ke Madinah. Di dalam Al-Quran sendiri perjuangan hijrah Nabi direkam abadi sepanjang masa. Karna dengan hijrah ini peradaban Islam bisa dikenal di seluruh alam semesta.²⁶

Banyak pakar sejarah dan ahli bahasa mendefinisikan hijrah dalam berbagai konteks sudut pandang namun kata hijrah bisa kita pahami sebagai

²⁴ Mahmud Yunus, Kamus Arab-Indonesia, Cet 9 (Jakarta: PT HiDAKARYA Agung, 1990), hal 477-478

²⁵ Dwi Suwiknyo, *Sekali Hijrah Selamanya Istiqamah* (Jakarta: Noktah Press, 2006), hal. 45.

²⁶ Abu Bakar Jabir Al-Jaza'iri. *Pedoman Hidup Muslim* (Bogor: Litera Antar Nusa.2003), hal. 121-123.

upaya untuk menghindari/menjauhi diri dari sesuatu, baik dengan raga, lisan dan hati. Hijrah dengan raga berarti pindah dari suatu tempat menuju tempat lain. Hijrah dengan lisan berarti menjauhi perkataan kotor dan keji. Sementara hijrah dengan hati berarti menjauhi sesuatu tanpa menampakkan perbuatan.²⁷

Setidaknya hijrah memiliki lima makna yang berkaitan dengan peristiwa hijrah Nabi, yaitu:²⁸

1. Hijrah sebagai strategi perjuangan Nabi. Hal ini bisa dilihat dari cara Nabi membangun kekuatan dan pondasi umat Islam dari dasar, yaitu Masjid Quba. Karena masjid merupakan tempat ibadah serta berkumpul. Strategi tersebut menunjukkan bahwa penerapan Islam tidak hanya dalam aspek ibadah, tetapi juga dalam hal ekonomi, permasalahan sosial dan sebagainya.
2. Penegasan identitas umat Islam. Peristiwa hijrah Nabi tersebut merupakan ujian bagi umat Islam untuk dapat menegaskan identitas keimanannya. Karena di Mekah mendapatkan perlawanan dari kaum kafir Quraisy, dengan adanya hijrah menuju Madinah tersebut menjadikan umat Islam bisa lebih berani menegaskan identitas mereka. Karena di Madinah Nabi membangun masyarakat Islam secara kaffah atau keseluruhan.
3. Membangun Peradaban. Dengan hijrahnya Nabi beserta umatnya menuju Madinah memiliki makna membangun peradaban Islam. Maka Nabi membangun tiga orientasi umat, yaitu orientasi budaya, kerja dan kapital. Ketiga orientasi tersebut merupakan masalah yang penting bagi umat Islam hingga saat ini.
4. Konsep persatuan. Dengan adanya peristiwa hijrah menunjukkan bahwa persatuan sebagai sesama Muslim adalah hal yang sangat penting. Selain itu, dengan adanya Piagam Madinah menunjukkan

²⁷ Abu Bakar Jabir Al-Jaza'iri. *Pedoman Hidup Muslim*. (Bogor: Litera Antar Nusa)

²⁸ Ahmad Abdul Azhim Muhammad, *Strategi Hijrah: Prinsip-Prinsip dan Ilmiah*, (Solo: Tida Serangkai, 2014), hal. 23.

bahwa Nabi juga mengatur kehidupan masyarakat yang terdiri dari berbagai agama pada saat tersebut.

5. Konsep masyarakat egalitarian. Peristiwa hijrah tersebut menunjukkan adanya sikap masyarakat yang egaliter (penuh kebersamaan). Hal ini ditunjukkan saat Abu Bakar bersedih di Gua Tsur kemudian Nabi menenangkannya. Tetapi kemudian saat perang Badar, Nabi gelisah dan terus berdoa, kemudian Abu Bakar menenangkan Nabi.
6. Peristiwa hijrah sendiri tidak hanya dilakukan oleh Nabi Muhammad, melainkan juga pernah dilakukan oleh para nabi sebelumnya sesuai dengan perkembangan umat pada zaman tersebut. Hijrah dilakukan untuk menegakkan ketauhidan, seperti yang dilakukan oleh Nabi Ibrahim 'alaihi al-salam berhijrah meninggalkan orang tuanya, pemuda ashabul kahfi yang berhijrah dalam memperjuangkan akidahnya untuk tetap mengesakan Allah dari tekanan raja yang zalim²⁹

Selanjutnya jika menurut para ulama seperti ibn Taimiyyah, ibn Hajar al-Asqalani dan ibn al-Arabi menjelaskan makna hijrah sebagai perpindahan dari negeri kafir atau negeri yang sedang dalam keadaan membahayakan (dar al-Kufir wa al-Harb) menuju negeri Islam (dar al-Islam). Yang dimaksud dari negeri kafir adalah negeri yang dikuasai orang-orang kafir dan hukum yang berlaku juga hukum-hukum kafir, tidak berdasarkan hukum-hukum Islam. Sedangkan negeri Islam yaitu negeri yang dikuasai oleh umat Muslim dan hukum yang berlaku adalah hukum Islam.³⁰

2. Bentuk-Bentuk Hijrah

Bentuk-bentuk hijrah di antaranya adalah hijrah makaniyah, hijrah nafsiyah dan hijrah amaliyah. Hijrah makaniyah adalah pindah dari tempat yang tidak aman menuju tempat yang lebih aman. Hijrah ini seperti yang

²⁹ Suarni. "Sejarah Hijrah dalam Perspektif"; *Jurnal Al-Mu'ashirah*. (Juli, 2016). hal 145.

³⁰ Jazuli, Ahzami Samiun, *Hijrah dalam Pandangan Al-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani, 2006), hal 17.

dilakukan oleh Nabi Muhammad dari Makkah menuju Madinah karena tindakan represif kaum kafir Quraisy terhadap dakwah tauhid dan kaum muslim. Tetapi tidak semuanya mendapatkan tindakan represif dari kaum kafir Quraisy seperti sahabat Abu Bakar dan 'Umar, tetapi mereka semuanya tetap diperintahkan untuk berhijrah untuk menguji keimanan mereka,

Selanjutnya yaitu hijrah nafsiyah atau perindahan secara keseluruhan dari kekafiran menuju kepada keimanan. Hijrah jenis ini banyak dilakukan oleh orang-orang yang telah mendapatkan hidayah seperti melalui mempelajari Islam, mengetahui ahlak umat Islam yang baik dan sebagainya. Jenis hijrah yang terakhir yaitu hijrah amaliyah yang berarti perpindahan perilaku dari perilaku jahiliyah, perilaku yang jauh dari agama menuju kepada perilaku yang diperbolehkan dalam Islam. Hijrah amaliyah ini juga berarti meninggalkan segala yang dilarang oleh Allah dan Nabi Muhammad menuju kepada perilaku yang diridai-Nya.³¹

3. Makna Hijrah Menurut Ulama

Adapun para ulama mengemukakan makna hijrah secara syar'i dengan berbagai definisi. Karena banyaknya makna yang terkandung di dalam kata hijrah. Maka dari itu mereka mempunyai pandangan yang berbeda-beda terhadap makna kata hijrah. Di antara pendapat mereka: Menurut prov. Quraish Shihab salah satu ulama tafsir kontemporer yang berasal dari Indonesia, menurut beliau kata hijrah tidak berbeda jauh dari kebanyakan ulama dalam mengartikan kata hijrah:³²

- a) Hijrah digunakan untuk mengistilahkan perpindahan suatu kaum individu dari satu hal yang buruk kepada hal lain yang sifatnya baik. Dengan hijrah dapat dijadikan sarana untuk meraih kebebasan, kekuatan, mendirikan pemerintahan dan berkembang.

³¹ Busthomi Ibrahim. "Memaknai Momentum Hijrah", *Jurnal Ilmiah Pendidikan*. Vol, 10 No, 2 (2016). hal 71.

³² Murni, Skripsi: "Ilmu al-qur'an dan Tafsir: Konsep Hijrah Dalam Perspektif Al-qur'an", (Makassar: UIN Alauddin, 2013), hal. 70.

- b) Berhijrah adalah usaha maksimal yang dilakukan, maka diperlukan kesungguhan dalam menjalankan hijrah itu, yang di dalamnya membutuhkan pengorbanan, makna hidup, tawakkal dan usaha.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi tindakan, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.³³

Penelitian kualitatif selalu menyajikan temuannya dalam bentuk deskripsi kalimat yang rinci, lengkap, dan mendalam. Maksudnya penelitian yang dilakukan dengan mengamati keadaan dalam memperoleh informasi dan data menurut situasi yang terjadi sekarang.³⁴

Penelitian kualitatif dilaksanakan untuk membangun pengetahuan melalui pemahaman dan penemuan. Penelitian kualitatif menggunakan observasi terstruktur dan tidak terstruktur dan interaksi komunikatif sebagai alat mengumpulkan data terutama wawancara yang mendalam dan peneliti menjadi instrumen utamanya.

Penelitian kualitatif selalu menyajikan temuannya dalam bentuk deskripsi kalimat yang rinci, lengkap, dan mendalam. Maksudnya penelitian yang dilakukan dengan mengamati keadaan dalam memperoleh informasi dan data menurut situasi yang terjadi sekarang.

Penelitian kualitatif dilaksanakan untuk membangun pengetahuan melalui pemahaman dan penemuan. Penelitian kualitatif menggunakan observasi terstruktur dan tidak terstruktur dan interaksi komunikatif sebagai alat mengumpulkan data terutama wawancara yang mendalam dan peneliti menjadi instrumen utamanya.

³³ Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*. (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 16.

³⁴ Anas Sudijono. *Pengantar Statistik Pendidikan*. (Jakarta: Raja Grafindo, 2006), hal. 190.

Dalam penelitian ini peneliti akan meneliti pengalaman *Madu* yang hijrah di Desa Padang Manis Kabupaten Kaur.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Dalam rangka mencari dan mengumpulkan data guna menyusun laporan penelitian, penulis mengambil tempat penelitian di Desa Padang Manis Kabupaten Kaur.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian dilakukan selama 1 Bulan terhitung dari 6 Oktober sampai selesai .

C. Subyek atau informan penelitian

Subjek merupakan informan penelitian yang memberikan informasi tentang fenomena dan situasi sosial yang berlangsung dilapangan. Artinya informan ini adalah orang yang dimintai keterangan berdasarkan realita atau keadaan yang sebenarnya

Adapun pertimbangan-pertimbangan dalam mendukung informan penelitian sebagai berikut:

- a Informan dari kepala Desa Padang Manis Kabupaten Kaur
- b Informan dari Masyarakat yang hijrah dari perjudian di Desa Padang Manis Kabupaten Kaur.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung kepada objek yang akan diteliti dengan cara mengambil, meneliti kemudian diolah sendiri oleh peneliti sehingga akan mendapatkan kesimpulan. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah masyarakat yang melakukan hijrah dari permainan judi yang berjumlah 6 orang.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui pengumpulan data yang sifatnya dokumentasi, pada penelitian ini hanya

literatur laporan data informan saja. Data sekunder juga dapat dikatakan sebagai data tambahan atau sebagai data penguat data primer. Sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu mengumpulkan berbagai bahan bacaan dan menggali teori yang didapat dari buku-buku penunjang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah meliputi: wawancara, observasi dan dokumentasi. Sebab bagi penelitian kualitatif fenomena dapat dimengerti maknanya secara baik, apabila dilakukan interaksi dengan subyek melalui wawancara mendalam dan observasi, di mana fenomena tersebut berlangsung dan di samping itu untuk melengkapi data, diperlukan dokumentasi (tentang bahan-bahan yang ditulis oleh atau tentang subyek).³⁵

Dalam penelitian ini, penelitian mengumpulkan data dengan menggunakan teknik:

a. Teknik Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut.³⁶ Hasil observasi berupa aktifitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu. Observasi adalah suatu kegiatan mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan dan mencatat fenomena yang muncul dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut.

Peneliti akan terjun kelapangan secara langsung dan akan mengamati, melihat, mendengar apa yang ada dilapangan dan akan mengumpulkan data secara sistematis sesuai data yang sudah didapatkan. Dan tujuan peneliti

³⁵Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi*. (Bandung: Alfabeta , 2014), hal. 101.

³⁶ Dadang Supardan, *Pengantar Ilmu Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara 2008), hal.

disini observasi pada masyarakat Desa Padang Manis Kabupaten Kaur yang melakukan hijrah dari perjudian.

b. Teknik Wawancara

Wawancara adalah proses pencarian informasi melalui pertanyaan lisan terhadap yang diwawancarai untuk memperoleh jawaban. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.³⁷

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan dengan dua pihak, yaitu pewawancara (*interview*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.³⁸ Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

Dalam hal ini orang-orang yang akan diwawancarai antara lain:

1. Kepala Desa Padang Manis Kabupaten Kaur.
2. Masyarakat yang hijrah dari perjudian di Desa Padang Manis Kabupaten Kaur.

Adapun hal yang akan ditanyakan pada saat wawancara nanti mengenai bagaimana pengalaman-pengalaman selama hijrah dari perjudian dan faktor apa saja yang membuat hijrah dari perjudian.

c. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah data pendukung yang dikumpulkan sebagai penguat data observasi dan wawancara. Dokumen merupakan catatan

³⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2014), hal. 72.

³⁸Rostina Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 22.

peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel dapat dipercaya kalau didukung oleh foto-foto dan rekaman.³⁹

Dalam penelitian ini yang menjadi dokumentasi yaitu dokumen pribadi, foto-foto, dan rekaman sebagai pembantu kelengkapan dan kebenaran data, diantaranya foto-foto dari pihak kepala desa dan masyarakat di Desa Padang Manis Kabupaten Kaur.

F. Keabsahan Data

Untuk menjamin validasi data temuan, peneliti melakukan beberapa upaya di samping menanyakan langsung kepada subjek. Peneliti juga mencari jawaban dari sumber lain. Cara yang digunakan disebut teori triangulasi, yaitu penggunaan multiple teori (lebih dari satu teori utama) atau beberapa perspektif untuk menginterpretasi sejumlah data.⁴⁰

Jadi triangulasi digunakan oleh peneliti dalam menguji keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. agar data benar-benar valid. Dalam penelitian ini digunakan dua(2) triangulasi, yaitu:

- a. Triangulasi data/sumber, yaitu dengan menggunakan berbagai sumber untuk mendapatkan informasi. Pada triangulasi ini peneliti tidak hanya menggunakan informasi dari satu informan saja, tetapi informasi dari para informan di lingkungan tempat penelitian.
- b. Triangulasi metode, yaitu dengan membandingkan berbagai data hasil interview, observasi, dan dokumentasi. Data-data yang telah diperoleh kemudian dibandingkan satu sama lainnya agar teruji kebenarannya.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi

³⁹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. (Bandung : Alfabeta, 2014), hal. 315.

⁴⁰ Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 58.

satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁴¹

Proses-proses analisa kualitatif tersebut dapat dijelaskan ke dalam tiga (3) langkah berikut:

1. *Data Reduction* (reduksi data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak penting. Dalam penelitian ini, terdapat dua data yang dianggap sesuai dalam tema proses perubahan perilaku anak punk di kota Bengkulu yaitu :

- a. pengalaman *mad'u* dalam proses hijrah judi di Desa Padang Manis Kabupaten Kaur.
- b. Apa saja faktor *mad'u* hijrah di Desa Padang Manis Kabupaten Kaur

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. *Conclusion Drawing/ Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 33.

bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁴²

Data yang didapat merupakan simpulan dari berbagai proses dalam penelitian kualitatif, seperti pengumpulan data kemudian dipilih data yang sesuai, kemudian disajikan, sampai akhirnya disimpulkan. Setelah data disimpulkan ada hasil penelitian berupa temuan-temuan baru berupa deskripsi, sehingga masalah dalam penelitian menjadi jelas.



⁴² Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 23.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Sejarah Singkat Desa Padang Manis Kabupaten Kaur

Desa Padang Manis Sejarah Terbentuknya Desa Padang Manis Nenek moyang Desa Padang Manis bernama: *Mas Kance Diwe, Raje Tangkas, Tembiung Kering* Mereka bertiga berasal dari daerah *Rabu Samad (Lubuk Buntak) Pasemah*. Sebelum menetap di Padang Manis mereka berpindah-pindah tempat dari Tanjung Ganti pindah ke *Tanjung Keling* (Padang Manis Hilir) pindah lagi ke *Gelombang atau Muare Due* (Sebelah timur *Tanjung Keling*) dinamakan *Muare Due* karena ada aliran air besar dan aliran air kecil bertemu membentuk muara.⁴³

Puyang dahulunya bermata pencarian yaitu menggembalakan kerbau milik penduduk Tanjung Ganti yang nanti setelah berkembang biak hasil keturunannya akan dibagi. Untuk tempat menggembala kerbau dicarilah padang rumput yang luas yang terletak di Tanjung Keling (Padang Manis Hilir). Dalam menggembalakan kerbau ada kisah menariknya yaitu “kerbau tidak mau lagi pulang ke Tanjung Ganti”, sudah berbagai cara dilakukan, namun kerbau-kerbau itu tidak mau ditarik pulang. Karena kejadian ini *Puyang Mas Kance Diwe* berkata dengan penduduk Tanjung Ganti: “Padang rumput disini manis sebab itulah kerbau tidak mau pulang”. Setelah bermufakat dengan penduduk Tanjung Ganti akhirnya disepakatilah kerbau-kerbau itu dijaga dan dipelihara oleh ketiga puyang ini dan membaginya bila sudah berkembang biak.

Puyang Mas Kance Diwe, Puyang Raje Tangkas, Puyang Tembiung Kering dan keluarganya kemudian sepakat untuk bermukim didaerah ini. Karena kejadian itulah mereka menamakan dusunnya Padang Manis. Setelah

⁴³ Hasil wawancara kepada kepala Desa padang Manis Bapak Midial Jayadi, di kantor Desa Padang Manis Kabupaten kaur Pada tanggal 10 Oktober 2022, pukul 09.00 WIB

tahun berganti dengan bertambahnya jumlah penduduk, dan pemekaran daerah maka dirubahlah nama dusun Padang Manis menjadi Desa Padang Manis.⁴⁴

Berdasarkan observasi awal penelitian yang dilakukan oleh penulis di Desa Padang Manis Kabupaten Kaur. Keadaan masyarakat Desa Padang Manis sebelum tahun 2020 atau sebelum masuknya permainan judi secara terang-terangan masyarakat masih harmonis, mempunyai sikap kesopanan yang sangat tinggi, menjaga etika yang baik, ramah kepada semua orang dan sangat menghormati orang yang lebih tua. Akan tetapi seiring waktu berjalan pada tahun 2020 judi mulai masuk judi secara secara terang-terangan dan membawa perubahan yang besar bahkan berbanding terbalik terhadap perilaku masyarakat di Desa Padang Manis yang membuat keadaan masyarakat tidak lagi harmonis, menurunnya sikap kesopanan, tidak menjaga etika, menurunnya sikap ramah kepada semua orang dan menurunnya sikap hormat kepada orang yang lebih tua.⁴⁵

Permainan judi secara terang-terangan ini biasanya dilakukan pada waktu malam hari sampai pagi hari dan dilakukan di tempat yang tidak menentu ada yang di rumah, pondok, warung atau di mana mereka berkumpul. Permainan judi di Desa Padang Manis sering juga ada datang dari desa tetangga yang ikut bermain. Permainan judi yang sering mereka mainkan berupa kartu, Permainan judi secara terang-terangan biasanya dilakukan oleh kalangan remaja sampai orang dewasa. Akan tetapi di tahun 2021 masyarakat yang bermain judi mulai berkurang dan mulai berhijrah dengan cara belajar *ngaji* dengan seorang *da'i* atau orang yang lebih mengerti tentang agama yang bernama Sunardi atau biasa dipanggil Nardi.

2. Propil Desa Padang Manis

⁴⁴ Hasil wawancara kepada kepala Desa Padang Manis di kantor Desa Padang Manis Kabupaten kaur Pada tanggal 10 Oktober 2022, pukul 09.00 WIB

⁴⁵ Observasi Awal Yang Dilakukan di Desa Padang Manis Kabuapten Kaur Desember 2021

a. Visi dan misi

1) Visi

Mewujudkan Desa Padang Manis jauh lebih maju dengan gontong royong membangun desa mandiri yang jujur, adil, sejahterah, berbudayah, dan berahlak mulia

2) Misi

1. Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat secara aktif dan kooperatif
2. Meningkatkan pembangunan dari berbagai bidang
3. Meningkatkan kualitas SDM
4. Peningkatan peran serta generasi muda dalam bidang olahraga
5. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam bidang keagamaan
6. Mewujudkan sarana dan prasarana desa yang memadai
7. Mewujudkan perekonomian dan kesejahteraan warga desa
8. Meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat desa yang maksimal
9. Program Tpu bersih

b. Demografi Penduduk

Berdasarkan data administrasi pemerintah Desa Padang Manis, mempunyai luas wilayah 1068 Ha yang mempunyai jumlah penduduk sebanyak 672 jiwa dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 184 KK.

Sedangkan jumlah keluarga miskin (*gakin*) 79 Kk dengan persentase 52,94% dari jumlah keluarga yang ada di Desa Padang Manis sebagai berikut :

1. Keadaan sosial penduduk
 - a Kependudukan

Tabel 4.1

Data Penduduk di Desa Padang Manis Kabupaten Kaur⁴⁶

⁴⁶ Sumber data, Kepala Desa Padang Manis Kabupaten Kaur Diambil Pada Tanggal 10 Oktober 2022

No	Uraian	Jumlah (Jiwa)
1.	Jumlah Penduduk	627
2.	Jumlah Laki – Laki	305
3.	Jumlah Perempuan	322

b Penduduk yang berhijrah

Tabel 4.2

Data Penduduk Yang Berhijrah di Desa Padang Manis
Kabupaten Kaur

No	Nama	Umur	Pekerjaan
1	Sarial	38	Buruh
2	Harnudi	42	swasta
3	Indarwan	45	petani
4	Gunadi	43	Petani
5	Dede	27	Buruh
6	Alfit Juliansyah	20	Petani

c Tingkat Pendidikan

Tabel 4. 3

Data Tingkat Pendidikan di Desa Padang Manis Kabupaten
Kaur⁴⁷

No.	Uraian	Jumlah
1.	Belum Tamat SD	94 Orang
2.	Tamat SD	126 Orang
3.	Tamat SLTP	107 Orang
4.	Tamat SLTA	232 Orang
5.	Diploma / Sarjana	68 Orang

⁴⁷ Sumber data, Kepala Desa Padang Manis Kabupaten Kaur Diambil Pada Tanggal 10 Oktober 2022

d Agama

Tabel 4. 4

Data Agama Penduduk di Desa Padang Manis Kabupaten Kaur⁴⁸

No.	Uraian	Jumlah
1.	Islam	627 Orang
2.	Katolik	-
3.	Protestan	-
4.	Hindu	-
5.	Budha	-

2. Keadaan ekonomi penduduk

a. Mata pencarian

Tabel 4. 5

Data Mata Pencarian Penduduk di Desa Padang Manis

Kabupaten Kaur⁴⁹

No.	Uraian	Jumlah
1.	Petani	240 orang
2.	Pedagang / Pengusaha	25 orang
3.	PNS / TNI / POLRI	26 orang
4.	Buruh	328 orang
5.	Swasta	8 orang

3. Kondisi sosial keagamaan

Masyarakat Desa Padang Manis seluruhnya menganut agama islam. Terdapat sebuah masjid sebagai sarana keagamaan di desa ini, yaitu masjid Nurul Huda yang bertempat di pinggir jalan raya Desa

⁴⁸ Sumber data, Kepala Desa Padang Manis Kabupaten Kaur Diambil Pada Tanggal 10 Oktober 2022

⁴⁹ Sumber data, Kepala Desa Padang Manis Kabupaten Kaur Diambil Pada Tanggal 10 Oktober 2022

Padang Manis. Untuk kegiatan keagamaan Desa Padang Manis alhamdulillah sudah berjalan contohnya pengajian, baik dari kaum bapak-bapak ibu-ibu dan anak-anak

c. Sarana dan Prasarana

Tabel 4. 6

Data Sarana dan prasarana di Desa Padang Manis Kabupaten Kaur⁵⁰

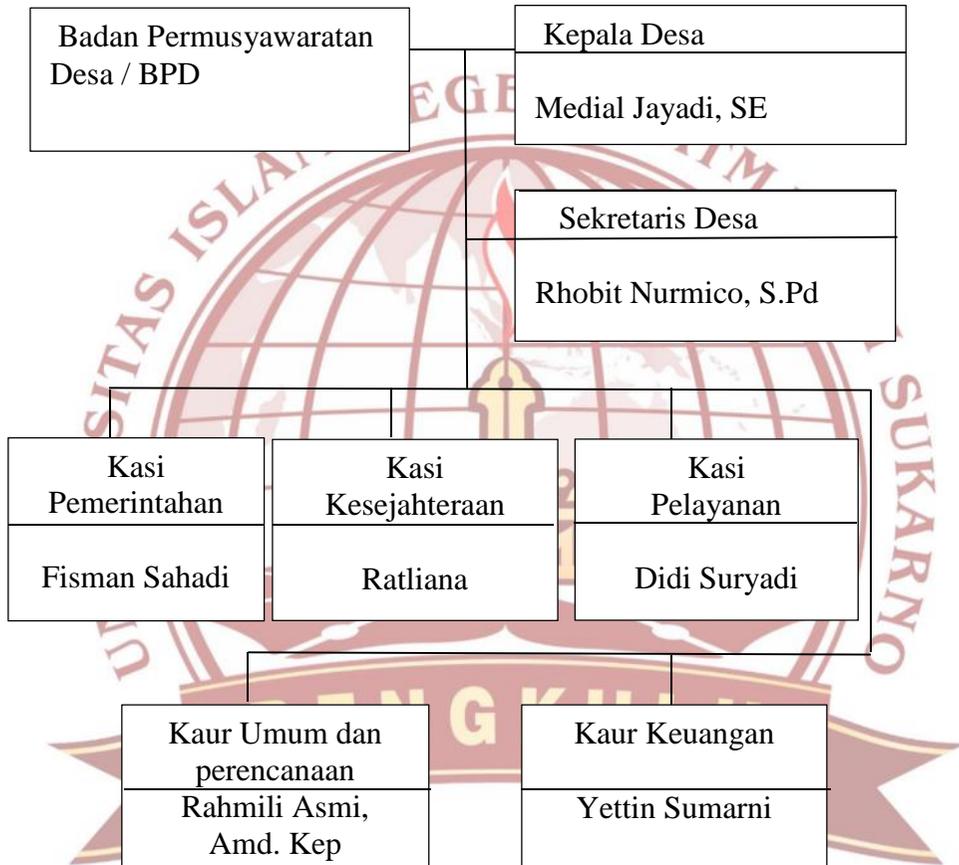
No	Fasilitas	Jumlah
1.	Kantor desa / Balai desa	1 buah
2.	Gedung SLTA	-
3.	Gedung SLTP / MTSN	-
4.	Gedung SD	1 buah
5.	Gedung TK	-
6.	Gedung paud	1 buah
7.	Masjid / musholah	1 buah
8.	Polindes / postu	1 buah
9.	TPQ	1 buah
10.	Pos kamling	1 buah
11.	Gudang desa	1 buah
12.	Jalan sentra produksi	2 buah

⁵⁰ Sumber data, Kepala Desa Padang Manis Kabupaten Kaur Diambil Pada Tanggal 10 Oktober 2022

d. Struktur organisasai desa

Gambar 4. 1

Struktur Organisas di Desa Padang Manis Kabupaten Kaur⁵¹



B. Pembahasan Hasil Penelitian

Untuk mengetahui pengalaman *mad'u* dalam proses *hijrah* di Desa Padang Manis Kabupaten Kaur. penulis melakukan wawancara secara langsung dengan anggota masyarakat yang berhijrah. Kemudian untuk penelitian ini telah dilaksanakan di lapangan dengan dikuatkan observasi dan

⁵¹ Sumber data, Kepala Desa Padang Manis Kabupaten Kaur Diambil Pada Tanggal 10 Oktober 2022

dokumentasi yang penulis lakukan. Berikut penulis sajikan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan :

1. Pengalaman *mad'u* dalam proses hijrah judi di Desa Padang Manis Kabupaten Kaur

Pengalaman *mad'u* dalam proses hijrah, Pengalaman dapat diartikan sebagai sesuatu yang pernah dialami, dijalani maupun dirasakan, baik sudah lama maupun yang baru saja terjadi. Pengalaman dapat diartikan juga sebagai memori episodik, yaitu memori yang menerima dan menyimpan peristiwa yang terjadi atau dialami individu pada waktu dan tempat tertentu. Hal ini tergambar dari hasil wawancara sebagai berikut:

a. Bapak Sarial

aku dulu kan pernah galak main judi, judi kartu dan merasekan bejudi itu asekah mendatangkah duit cepat saje ame pertame di lemak kanye, anye setelah terus bemain judi malahan aku gapat kalah nye dibandingkan menang nye. akhirnya nginak anak dan bini sengsare gegara bejudi akhirnya disitulah sadar amun trus bejudi anak ku dide pacak sekol agi akhirnya memutuskan dide kah bejudi luk slame ini.

Amun ncritakah kah masalah ekonomi sebelum memutuskan dide agi bejudi pacak dikicikih keuangan minim untuk makan saje masih gapat minjam dengan tetangga, ndik jarang pule ndik dapat pinjaman dikarenekah gawehan selame ini galak bejudi sehingge tetangge bahkan masyarakat sekalipun dide percaye agi.

Setelah memutuskan untuk dide bejudi agi, perubahan nye sungguh banyak ye pertame ekonomi keluarga banyak meningkat kedue rezeki aku bertambah bahkan bebanding tebalik dari njak sebelumnya memutuskan dide bejudi agi ketige di mata masyarakat kembali dipandang lebih baik agi dibandingka sebelum berhijrah njak bemain judi. Kalau berbicara tentang ibadah dulu walaupun galak bejudi masih aku jalankan anye dide nampak saje nge jeme karne prinsip ibadah tu bukan ndak di umbar atau ndak dipuji jeme lain melainkah ndak menyembah Allah.

Amun mengenai dasar-dasar hukum belum banyak memahami anye tau bejudi itu sangat bertentang dengan agama kite Amun rase takut itu ade pertame amun mengulangi bebuat dose atau perjudian agi takut anak-anak ndik pacak sekol ngan bini aku pacak saje ninggalkah aku.⁵²

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Sarial di atas sehingga memutuskan untuk berhijrah, ketika dahulu pernah bermain judi pernah merasakan berjudi itu akan mendatangkan uang secara cepat, yang pertama memang sering merasakan kemenangan tetapi setelah menjalani permainan judi malah sering merasakan kekalahan, berbanding terbalik dengan yang diharapkan sebelumnya dan sadar seandainya masih terus bermaian judi anak-anaknya tidak akan bisa sekolah pada akhirnya saya memutuskan untuk meninggalkan kegiatan perjudian itu.

Kalau berbicara tentang keadaan ekonomi sebelum memutuskan berhijrah dari perjudian sangat rendah, untuk kebutuhan makan dan minum saja sering kali meminjam uang atau sesuatu kepada tetangga maupun masyarakat dan sering kali juga tidak di kasih karna mereka tidak percaya lagi karena kegiatan perjudiaan yang lakukan selama ini.

Setelah melakukan hijrah perubahan yang rasakan sungguh banyak yang pertama ekonomi keluarga meningkat kedua rezeki bertambah bahkan berbanding terbalik dari sebelum memutuskan berhijrah dari perjudian ketiga di mata masyarakat kembali dipandang lebih baik dibandingkan sebelum memutuskan untuk berhijrah dari perjudian. Untuk ibadah Alhamdulillah walau pun dahulu bermain judi tetap menjalankan ibadah tetapi tidak pernah nampak karna prinsip ibadah itu bukan untuk di umbar dan bukan pula untuk dipuji oleh orang lain melainkan untuk menyembah Allah SWT.

Kalau mengenai dasar-dasar hukum belum banyak memahaminya akan tetapi tau perjudian itu sangat bertentang dengan agama kita. Dan

⁵² Hasil wawancara kepada bapak Sarial, yang berhijrah dari perjudian di Desa Padang Manis Kabupaten kaur Pada tanggal 12 Oktober 2022, pukul 20.00 WIB

ada perasaan takut apabila mengulangi perbuatan dosa atau perjudian kembali anak-anaknya tidak bisa sekolah dan istri bisa meninggalkan saya.

b. Bapak Harnudi

sejarah sampai memutuskan untuk ndik bejudi agi atau hijrah dulu gapat dikiciki ngah bini aku karne die iri dengan jeme lain sembayang besame nge lakinye, yang mane itu belum pernah die dapatkah dan anak-anak aku pule ndak nginak aku berubah ngah ninggalkan perjudian, setelah aku memutuskan ndik bejudi agi, ade bapak nardi yang nawarkan diri ke aku ndak ngajaghi aku mengaji. Karne aku ndik pacak same sekali mengaji. Nah Pas aku belajagh ngaji aku bepuluh liut seminggenye karne aku masih bute nian nge huruf arab.

Kalau kite ngicikah kehidupan aku dulu sangat perihatin dimane aku dulu galak bejudi, galak minum-minuman keras, ngan aku dulu ndik pernah ibadah ngan ndik pacak mbace Al-Quran. Mangke keluarga aku sebelum aku berenti bejudi dulu ndik pernah tenang. Setelah aku memutuskan ndik bejudi agi ade hal yang paling aku senang yang pertame bini aku senang nginak aku berubah ndik bejudi agi, anak-anak aku senang pule kedue alhamdulillah kebiasaan aku mabuk-mabukan ikut hilang ketige aku mulai rutin beribada berjama'ah dan lah pacak membace Al-Quran walapun belum lugus nian. Ngan hidup aku mbak ini lebih tenang dibandingkah yang dulu. Amun mengenai hukum hijrah tu aku belum mengetahui banyak anye yang penting aku belajar yang lebih baik jangan sampai teulang agi di duse ye same.⁵³

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Harnudi di atas sehingga memutuskan hijrah sering mendengar perkataan istri karna dia iri dengan orang lain sholat berjama'ah dengan suaminya, yang mana itu belum pernah ia dapat dan anak-anak saya ingin sekali melihat berubah

⁵³ Hasil wawancara kepada bapak Harnudi, yang berhijrah dari perjudian di Desa Padang Manis Kabupaten kaur Pada tanggal 13 Oktober 2022, pukul 20.00 WIB

dan meninggalkan perjudian, setelah memutuskan untuk berhijrah ada bapak nardi yang menawarkan untuk mengajari mengaji. Karna belum bisa sama sekali membaca Al-Quran. Pada saat belajar mengaji bercucur keringat karna sangat buta huruf.

Untuk kehidupan sebelum hijrah dahulu sangat perihatin dimana dulu sering bermain judi, suka minum-minuman keras, sebelum hijrah dahulu tidak pernah ibadah dan tidak bisa membaca Al-Quran. Keadaan keluarga sebelum berhenti berjudi dahulu tidak pernah tenang. Setelah memutuskan tidak bermain judi lagi ada hal yang paling senang yang pertama istri dan anak-anaknya senang dan sangat bahagia melihat bisa berubah kedua alhamdulillah kebiasaan yang dahulunya suka minum-minuman keras juga ikut hilang ketiga mulai rutin beribadah berjama'ah dan sudah bisa membaca Al-Quran walapun belum lancar. Hidup lebih jauh lebih tenang dibandingkan sebelumnya. Berbicara mengenai hukum hijrah belum banyak mengetahuinya yang terpenting baginya belajar yang lebih baik jangan sampai terulang lagi di dosa yang sama.

c. Bapak Indarwan

Sejarah aku berhijrah dulu atau digek main judi dimulai aku galak nginak anak-anak aku lah mulai besak ngah ade pule ye lah nikah bahkan aku lah ade cucung disitulah aku mulai megase malu ke anak-anak aku, mangke aku putuskah berhijrah atau ninggalkah perjudian, mangke ada pule jeme ye galak nganjaghi aku ngaji bename bapak sunardi biase dipanggil bapak nardi. Latar belakang kehidupan aku sebelum memutuskan berhijrah njak permainan judi, kehidupan aku pacak dikicikah sangat hancur, ye mane aku dulu galak bejudi, mabuk-mabukan, nge ibadah aku sangat jarang amun mbace Al-Quran tu aku msih banyak slah nye, keuangan keluarge aku selalu minim., nge aku dide dipandang nge masyarakat.

Perubahan aku semenjak aku ninggalakh pejudian itu, aku secare perlahan-lahan aku mulai pule ninggalkah mabuk-mabukan, dan aku semenjak memutuskan dide kah bejudi agi aku lah gapat ibadah ngah gapat belajagh ngaji, mangke setelah

aku berhijrah aku merase lebih tenang nge dimate masyarakat aku dipandang agi, amun ekonomi keluarga aku alhamdulillah mulai membaik dari sebelumnya. Amun tentang dasar-dasar hukum hijrah aku belum banyak mengetahu nye.⁵⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Indarwan di atas sehingga memutuskan untuk berhijrah, dimulai sering melihat anak-anaknya sudah mulai dewasa dan ada juga yang sudah menikah bahkan sudah memiliki cucu disitulah mulai merasa malu ke anak-anak, kemudian memutuskan untuk berhijrah atau meninggalkan perjudian, dan setelah memutuskan hijrah kemudian ada bapak-bapak yang mau mengajari mengaji yang bernama Bapak Sunardi yang biasa dipanggil Bapak Nardi. Latar belakang kehidupan sebelum memutuskan berhijrah dari permainan judi, kehidupan bisa dikatakan sangat hancur, yang mana dahulu sebelum memutuskan hijrah suka berjudi, mabuk-mabukan, ibadah sangat jarang, belum bisa membaca Al-Quran. keuangan keluarga selalu minim, dan tidak dipandang lagi dengan masyarakat.

Perubahan semenjak meninggalkan perjudian, secara perlahan-lahan mulai meninggalkan mabuk-mabukan, dan semenjak memutuskan tidak berjudi lagi sudah sering ibadah, sering belajar mengaji, setelah saya berhijrah merasa lebih tenang, dipandang kembali oleh masyarakat lagi, untuk ekonomi keluarga alhamdulillah mulai membaik dari sebelumnya. Untuk dasar hukum belum sepenuhnya mengetahuinya.

d. Bapak Gunadi

Sejarah aku pacak memutuskan berhijrah atau ninggalkah kegiatan aku selame ni dimulai aku gapat nginak anak-anak aku pegi mengaji tiap petang dan gapat pule aku tu megase malu nge anak-anak aku ye mane bapangnye ndik pacak ngaji bahkan bermain judi ye mane membuat aku tergerak untuk memutuskan hijrah njak di bejudi. Latar belakang hidup aku sebelum hijrah dulu tu kehidupan aku gapat bejudi ye mane pegasean aku kah menang saje ngah ngasilkah duit cepat.

⁵⁴ Hasil wawancara kepada bapak Indarwan, yang berhijrah dari perjudian di Desa Padang Manis Kabupaten kaur Pada tanggal 13 Oktober 2022, pukul 21.00 WIB

Galak minum alkohol kadang pule aku tu mun dulu galak maling pule gegara ndak bejudi ngah ndak mbeli minuman, ekonomi aku dulu sangat buruk, dan aku tidak dipandang ngah masyarakat karene kegiatan aku.

Setelah aku ninggalkah kegiatan selame ni aku mulai memahami bacean huruf Al-Quran ye mane dulu blum pacak ngaji, megase lebih tenang, dan aku lebih dekat lagi dengan anak-anak aku. Tingkat ibadah aku setelah ninggalkah bejudi alhamdulillah sudah mulai rutin beibadah, meskipun terkadang aku belum melaksanakan lime waktu, tetapi ibadah itu kan yang menilainya baik atau buruknye diterime atau didenye itu urusan yang diatas. Yang penting aku lah beusaha menjadi ye lebih baik agi. Untuk masalah hukumnye belum sepenuhnya ngeruaninye tetapi yang lebih pasti hijrah itu adalah ninggalkah kegiatan ye dide baik.⁵⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Gunadi di atas sehingga bisa untuk memutuskan berhijrah atau meninggalkan kegiatan selama ini dimulai sering melihat anak-anak pergi belajar mengaji di sore hari dan sering juga merase malu dengan anak-anak saya yang mana bapaknya tidak bisa mengaji, bahkan bermain judi yang membuat tergerak untuk memutuskan hijrah dari perjudian.

Latar belakang sebelum hijrah kehidupan sering berjudi yang mana perasaan akan menang selalu dengan menghasilkan uang yang cepat. sering minum alkohol terkadang juga itu sering mencuri, ekonomi dulu sangat buruk, dan tidak dipandang dimasyarakat karena kegiatan selama ini.

Setelah memutuskan meninggalkan kegiatan selama ini mulai memahami bacaan-bacaan huruf-huruf Al-Quran yang mana dahulu belum bisa mengaji, merasa lebih tenang, dan lebih dekat lagi dengan anak-anak. Tingkat ibadah setelah meninggalkan berjudi alhamdulillah sudah mulai

⁵⁵ Hasil wawancara kepada bapak Gunadi, yang berhijrah dari perjudian di Desa Padang Manis Kabupaten kaur Pada tanggal 13 Oktober 2022, pukul 22.00 WIB

rutin beibadah, meskipun terkadang belum melaksanakan lima waktu, tetapi ibadah itu kan yang menilainya baik atau buruknya diterima atau tidak itu urusan yang diatas. Yang penting sudah berusaha menjadi yang lebih baik lagi. Untuk masalah hukumnya belum sepenuhnya mengetahuinya tetapi yang lebih pasti hijrah itu adalah meninggalkan kegiatan yang tidak baik.

e. Bapak Dede

Cerite aku memutuskan hijrah atau dide ndak bejudi agi dimulai dimne aku memutuskan begumah tangge aku dapat hidayah berupa pemikiran ndak berenti bemain judi ye mane aku pikir aku sugang sje idup aku dide bekemajuan gegara aku galak bejudi ni apelagi amun lah beanak bini ni kele, ngah aku megase cukup aku saje ye makan dan minum ye didapat dengan care haram, dan aku tidak sampai hati amun bini aku makan ngah minumnye yang didapat dengan bejudi, sehingge aku memutuskan dide ndak agi bejudi.

Latar belakang aku sebelum memutuskan behijrah aku dulu neman mabuk, galak bejudi pule ye mane ndak ndapatkan duit secare cepat ye mane ekonomi aku slame aku galak bejudi dulu duit aku ndik prnah telungguk. amun masalah agama aku jarang nian bename ibadah tu. aku lah pacak ncapakah kebiasaan ku dulu ye mane galak bejudi nge galak mabuk, setelah aku ninggalkah dunie itu alhamdulillah aku megase pacak ngenjukah sesuatu ke anak-anak ngah bini aku dengan care ye baik.

Perasaan takut aku amun aku masih bemain judi agi anak-anak ngah bini aku pacak teenjuk nge makanan dan minuman ye didapat njak di haram, ngah aku takut anak ngah bini aku telantar karne gawehan aku. Amun tingkat ibadah aku mbak ini alhamdulillah mulai agak rutin dan mengaji nye lah lemak juge dibandingkah sebelum hijrah.⁵⁶

⁵⁶ Hasil wawancara kepada Dede, yang berhijrah dari perjudian di Desa Padang Manis Kabupaten kaur Pada tanggal 13 Oktober 2022, pukul 19.00 WIB

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Dede di atas bisa memutuskan hijrah atau tidak bermain judi lagi dimulai dimana memutuskan berumah tangga atau menikah mendapatkan hidayah berupa pemikiran untuk berhenti bermain judi yang mana dalam pemikirannya seandainya terus bermain judi tidak akan bisa berkembang apalagi sudah mempunyai istri, merasa cukup dia saja yang makan dan minum yang didapat dengan cara yang tidak halal, dan tidak sampai hati seandainya istri makan dan minumannya yang dihasilkan dari perjudian, sehingga memutuskan tidak akan lagi berjudi.

Latar belakang sebelum memutuskan berhijrah dahulu sering minum-minuman keras, sering berjudi yang mana ingin mendapatkan uang secara cepat yang mana ekonomi selama sering berjudi uang tidak pernah terkumpul. Berbicara tentang agama tidak pernah ibadah. Perubahan yang terjadi setelah memutuskan hijrah sudah bisa membuang kebiasaan dahulu yang mana sering bermain judi sering minum-minuman keras, setelah meninggalkan itu semua alhamdulillah merasa bisa memberikan sesuatu ke anak-anak dan istri dengan cara yang baik. Tingkat ibadah setelah tidak bermain judi lagi alhamdulillah mulai rutin dan alhamdulillah sudah lumayan lancar membaca Al-Quran dibandingkan sebelum hijrah.

f. Alfit Juliansyah

Sejarah memutuskan untuk berhijrah berawal njak rase prihatin terhadap aku gapat nginak ngah mbuat mak ngah bak nangis karne perbuatan aku tak jarang pule aku mbentak mak ngah bak karne aku ndak mintak duit ndak modal bemain judi dan disitulah aku mulai megase tepukul dan akhirnnye beniat ndak memutuskan behijrah njak perjudian. Latar belakang sebelum aku memutuskan ndak hijrah idup aku pacak dikicikkah hancur karne gapat aku membuat ke due orang tue aku nangis karna ulah ku, dan sebelum aku hijrah njak perjudian aku pernah njualkah motor sebanyak due buah tanpa sepengetahuannya dan aku sring

pule memarahi mak ngah bak waktu die dide ngenjuk duit dan aku untuk urusan ibadah aku dide pernah.

Perubahan setelah aku berhijrah dide ndak bejudi agi mak ngah bak alhamdulillah dide sedih agi karne aku. Untuk tingkat ibadah aku lah mulai rajin sembayang dan lah agak lancar ngajinye dibandingkan sebelumnya.⁵⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan Alfit Juliansyah di atas sehingga memutuskan untuk berhijrah berawal dari rasa prihatin terhadap ibu dan bapaknya, sering dengan membuat ibu dan bapak menangis karna perbuatannya juga suka membentak ibu dan bapak agar memberi uang untuk modal bermain judi dan disitulah mulai merasa terpukul dan akhirnya hingga memutuskan berhijrah dari perjudian.

Latar belakang sebelum memutuskan untuk berhijrah kehidupan bisa dikatakan hancur karna sering membuat ke dua orang tua menangis karna kegiatanku, dan sebelum hijrah dari perjudian pernah menjualkan motor sebanyak dua buah tanpa sepengetahuan dari orang tua dan sering juga marah dengan ibu dan bapak pada waktu tidak dikasih uang untuk modal berjudi, untuk urusan ibadah tidak pernah. Perubahan setelah berhijrah dari perjudian ibu dan bapak alhamdulillah tidak sedih lagi. Untuk tingkat ibadah alhamdulillah sudah mulai rajin sholat dan sudah lumayan lancar mengajinya dibandingkan sebelumnya.

2. Faktor-faktor *mad'u* berhijrah didesa Padang Manis Kabupaten kaur

faktor-faktor yang mempengaruhi *Mad'u* berhijrah dari perjudian. seorang pejudi pasti memiliki hambatan tersendiri untuk berhijrah. Dari hasil wawancara yang di dapat dari anggota komunitas ini, dapat dilihat sebagai berikut :

a. Faktor pendukung berhijrah

⁵⁷ Hasil wawancara kepada Alfit Juliansyah, yang berhijrah dari perjudian di Desa Padang Manis Kabupaten kaur Pada tanggal 15 Oktober 2022, pukul 20.00 WIB

Ada beberapa faktor yang menjadi pendukung atau pendorong beberapa subjek sehingga memutuskan untuk berhijrah. Hal ini tergambar dari hasil wawancara sebagai berikut:

1. Bapak Sarial

Pendukung aku pacak ninggalkah pejudian adalah terutame keluarga aku, ye mane anak ngah bini aku malu nge masyarakat karena ulah babang nge lakinye pejudi. Ye kedue aku ngguk nginak anak ngah bini aku sangsare karne kegiatan aku.⁵⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Sarial di atas Faktor pendukung untuk berhijrah adalah yang pertama anak-anak dan istrinya mereka malu kepada masyarakat karena ayah atau suaminya seorang pejudi. Kedua dia tidak mau melihat anak-anak dan istrinya hidup terlantar karna perbuatannya.

2. Bapak Harnudi

Faktor pendukung aku memutuskan dide bemain judi agi ni ye pertame anak-anak dan bini aku nginginkan aku untuk ninggalakan kebiasaan aku bemain judi dan anak-anak sangat mendukung aku supaye ninggalkah pejudian. Kedue dighi aku sendighi ndak ncapakah kebiasaan aku slameni.⁵⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Harnudi di atas sejarah Faktor pendukung untuk hijrah yang pertama anak-anak dan istrinya menginginkan bapak Harnudi untuk menyinggalakan kebiasaan bermain judi dan anak-anak sangat mendukung nya berhenti dari perjudian. Dan kedua dari bapak Harnudi sendiri.

3. Bapak Indarwan

Faktor pendukung aku berhijrah ni ade tige ye pertame aku ndak keluarga aku ndik rusak luk sebelumnya, kedue saya ingin sekali mengikuti pengajian dan

⁵⁸ Hasil wawancara kepada bapak Sarial, yang berhijrah dari perjudian di Desa Padang Manis Kabupaten kaur Pada tanggal 12 Oktober 2022, pukul 20.00

⁵⁹ Hasil wawancara kepada bapak Harnudi, yang berhijrah dari perjudian di Desa Padang Manis Kabupaten kaur Pada tanggal 13 Oktober 2022, pukul 20.00 WIB

*mendekatkan dighi dengan mahakuase, dan ketige pacak dide dianggap agi karut nge jeme skitar.*⁶⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Indarwan di atas Faktor pendukung bapak Indarwan berhijrah yang pertama ingin keluarganya tidak rusak seperti sebelumnya, kedua dia ingin sekali mengikuti pengajian dan mendekatkan diri kepada Allah SWT, dan ketiga untuk tidak dianggap jelek oleh orang-orang sekitarnya.

4. Bapak Gunadi

*Ye memotivasi aku ninggalkah pejudian itu dari anak aku sendiri, ye mane aku malu nge anak-anak aku ye mane selalu bersemangat belajagh ngaji di situlah aku megase malu sebagai jeme tue ye ndik pcak ngaji.*⁶¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Gunadi di atas sejarah Yang memotivasi berhijrah adalah dirinya sendiri malu kepada anak-anak nya yang mana selalu bersemangat belajar mengaji di situlah bapak Gunadi merasa malu sebagai orang tua yang tidak bisa mengaji.

5. Bapak Dede

*Faktor pendukung aku ninggalkah dunie pejudian tu njak aku sendighi ye mane aku bekeinginan ndak ngidupi anak bini ku jauh kata haram.*⁶²

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Dede di atas bisa meninggalkan perjudian itu dari dirinya sendiri yang mana berkeinginan agar dia selalu memberikan sesuatu yang didapat dengan cara yang baik.

6. Alfit Juliansyah

⁶⁰ Hasil wawancara kepada bapak Indarwan, yang berhijrah dari perjudian di Desa Padang Manis Kabupaten kaur Pada tanggal 13 Oktober 2022, pukul 21.00 WIB

⁶¹ Hasil wawancara kepada bapak Gunadi, yang berhijrah dari perjudian di Desa Padang Manis Kabupaten kaur Pada tanggal 13 Oktober 2022, pukul 22.00 WIB

⁶² Hasil wawancara kepada Bapak Dede, yang berhijrah dari perjudian di Desa Padang Manis Kabupaten kaur Pada tanggal 13 Oktober 2022, pukul 19.00 WIB

*Faktor nye aku ninggalakh pejudian tu karne jeme tue ku aku megase malu njadi anak durhaka, ngah aku bekeinginan membahagiakan jeme tue aku dan menebus duse-duse ku slme ni.*⁶³

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Sarial di atas Faktor yang sangat mendukung dia untuk berhijrah dari perjudian itu berasal dari diri sendiri yang pertama merasa malu menjadi anak durhaka, kedua berkeinginan membahagiakan kedua orang tua untuk menebus dosa-dosa yang diperbuat selama ini.

b. Faktor penghambat berhijrah

Selain faktor yang mendukung, dalam perjalanan hijrah seseorang tentu saja ada beberapa hambatan atau rintangan yang mereka hadapi. Dari hasil wawancara beberapa subjek ditemukan faktor penghambat, hal ini tergambar dari hasil wawancara sebagai berikut:

1. Bapak Sarial

*Faktor penghambat aku ninggalkah pejudian ini dari dighi aku sendighii. Masih gapat plin-plan kadang tu ndak balik luk dulu agi anye langsung tejage ingat amun itu ndik iluk. Kalau lagi kumat nian ya kadang-kadang ngikut bejudi agi. Kedue aku dide die kerjean tetap sehingge aku masih tepikir ndak melakukanye agi karne ndak menuhi kebutuhan keluarga aku.*⁶⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Sarial di atas faktor penghambat Bapak Sarial ingin hijrah itu ada dua yang pertama dirinya sendiri yang mana dia masih terkadang ingin bermain judi lagi tetapi dia ingat bahwa berjudi itu tidak baik. Kedua bapak Sarial belum mempunyai pekerjaan tetap sehingga dia tidak bisa mencukupi

⁶³ Hasil wawancara kepada Alfit Juliansyah, yang berhijrah dari perjudian di Desa Padang Manis Kabupaten kaur Pada tanggal 15 Oktober 2022, pukul 20.00 WIB

⁶⁴ Hasil wawancara kepada bapak Sarial, yang berhijrah dari perjudian di Desa Padang Manis Kabupaten kaur Pada tanggal 12 Oktober 2022, pukul 20.00

kebutuhan keluarganya sehingga masih sering sekali masih terpikir untuk mengulanginya.

2. Bapak Harnudi

Faktor penghambat aku berhijrah adalah kawan-kawan aku masih banyak ye ngajak main judi, dan itu kebiasaan aku njak dulu amun aku ndik bemain judi aku megase ade ye kurang.⁶⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Harnudi di atas sejarah faktor penghambat berhijrah ada dua yang pertama teman-temannya masih banyak mengajak untuk bermain judi, yang kedua kebiasaan bermain judi ini sudah dilakukannya dari dulu apabila tidak bermain judi merasa ada yang kurang.

3. Bapak Indarwan

Faktor pendukung nye ye pertame masih terdapat kawan-kawan yang gapat ngajak bermain judi, masih terpikir selalu janji-janji permaian judi, kedue faktor ekonomi, aku ndik bedie pekerjaan tetap jadi untuk berenti berjudi Itu susah.⁶⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Indarwan di atas faktor penghambat bapak Indarwan ada dua yang pertama masih terdapat teman-teman yang sering mengajak dia bermain judi, masih terpikir selalu janji-janji permaian judi, kedua faktor ekonomi, bapak Indarwan belum mempunyai pekerjaan tetap jadi untuk berhenti berjudi itu susah karna ingin mencukupi kebutuhan-kebutuhan rumah tangganya.

4. Bapak Gunadi

Faktor penghambat hijrah aku tu kawan-kawan aku masih banyak galak ngajak bemain judi. Ye mane kadang-kadang tu megase dide lemak mun dide ndak.⁶⁷

⁶⁵ Hasil wawancara kepada bapak Harnudi, yang berhijrah dari perjudian di Desa Padang Manis Kabupaten kaur Pada tanggal 13 Oktober 2022, pukul 20.00 WIB

⁶⁶ Hasil wawancara kepada bapak Indarwan, yang berhijrah dari perjudian di Desa Padang Manis Kabupaten kaur Pada tanggal 13 Oktober 2022, pukul 21.00 WIB

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Gunadi di atas sejarah faktor penghambat Bapak Gunadi hijrah yaitu teman-temannya yang masih banyak mengajak bermain judi, terkadang Bapak Gunadi merasa tidak enak kepada teman-temannya sehingga terkadang dia masih pergi ke tempat perjudian itu untuk menghormati teman-temannya.

5. Bapak Dede

*Faktor ekonomi, aku selalu megase kurang saje ngah belum bedie pekerjaan tetap, ngah kawan aku ni masih banyak ye ngajak bemain judi.*⁶⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Dede di atas faktor penghambat hijrah Bapak Dede terdapat dua hal yang pertama ekonomi dia selalu merasa kurang untuk memenuhi kebutuhannya karna Bapak Dede belum mempunyai pekerjaan yang tetap, kedua teman-temannya masih banyak mengajak bermain judi sehingga terpancing kembali untuk melakukan perjudian lagi.

6. Alfit Juliansyah

*Faktor Penghambat hijrah aku masih gapat tepancing dengan janji-janji manis perjudian ye mane menjanjika kemenangan.*⁶⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan Alfit Juliansyah di atas faktor Penghambat hijrah Alfit Juliansyah, masih sering terpancing dengan janji-janji manis perjudian yang mana menjanjikan kemenangan dan selalu merasa kekurangan uang.

C. Analisis Pengalaman dan Faktor-Faktor Dalam Proses Hijrah di Desa Padang Manis Kabupaten Kaur

Berdasarkan hasil temuan yang didapat dari penelitian yang telah dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi, maka

⁶⁷ Hasil wawancara kepada bapak Gunadi, yang berhijrah dari perjudian di Desa Padang Manis Kabupaten kaur Pada tanggal 13 Oktober 2022, pukul 22.00 WIB

⁶⁸ Hasil wawancara kepada Bapak Dede, yang berhijrah dari perjudian di Desa Padang Manis Kabupaten kaur Pada tanggal 13 Oktober 2022, pukul 19.00 WIB

⁶⁹ Hasil wawancara kepada Alfit Juliansyah, yang berhijrah dari perjudian di Desa Padang Manis Kabupaten kaur Pada tanggal 15 Oktober 2022, pukul 20.00 WIB

selanjutnya peneliti akan melakukan pembahasan terhadap analisa data hasil temuan tersebut. analisis ini dilakukan untuk memperoleh suatu hasil penemuan di lapangan berdasarkan permasalahan yang diteliti. Adapun data yang diperoleh dari penyajian data adalah sebagai berikut :

Pengalaman merupakan suatu proses pembelajaran dan penambahan perkembangan potensi bertingkah laku baik dari pendidikan formal maupun non formal atau biasa di artikan sebagai proses yang membawa seseorang kepada tingkah laku yang lebih tinggi.

Hasil temuan yang diperoleh dari penelitian sebagai berikut:

1. Pengalaman *mad'u* dalam proses hijrah judi di Desa Padang Manis Kabupaten Kaur

No	Nama	Pengalaman
1	Sarial	Setelah bapak Sarial ini memutuskan untuk berhijrah dari perjudian, bapak Sarial benar-benar percaya bahwa perjudian itu hanya akan memberikan kekalahan bahkan melibatkan kehancuran keluarga setelah berhijrah bapak sarial merasakan banyak perubahan yang pertama ekonomi keluarganya meningkat kedua rezekinya bertambah bahkan berbanding terbalik dari sebelum dia memutuskan berhijrah dari perjudian kedua di mata masyarakat dia kembali merasa dipandang lebih baik
2	Harnudi	Ketika bapak Harnudi memutuskan hijrah dari perjudian yang pertama bapak Harnudi belajar mengaji dengan bercucur keringat karna dia sangat buta huruf dan merasa malu karna tidak bisa sama sekali

		<p>membaca Al-Quran seiring berjalannya waktu bapak Harnudi alhamdulillah sudah bisa walaupun belum sempurna setidaknya tidak bercucur keringat lagi. kedua anak-anak dan istrinya senang bahkan berpartisipasi untuk belajar mengaji bersama, ketiga merasa lebih percaya diri ketika ada acara pengajian walaupun belum lancar</p>
3	Indarwan	<p>Sebelum bapak Indarwan memutuskan berhijrah permainan judi kehidupannya bisa dikatakan sangat hancur, yang mana bapak Indarwan ini dahulu suka berjudi, mabuk-mabukan, ibadah nya sangat jarang, belum bisa membaca Al-Quran, dan tidak dipandang lagi dengan masyarakat. Setelah bapak Indarwan memutuskan berhijrah dari perjudian perubahannya sangat berbanding terbalik sebelum berhijrah.</p>
4	Gunadi	<p>sebelum hijrah kehidupan bapak Gunadi sering melakukan perjudian, sering minum-minuman alkohol terkadang juga bapak Gunadi sering mencuri, untuk ekonominya dulu sangat buruk, dan tidak dipandang masyarakat. Setelah memutuskan untuk berhijrah, bapak Gunadi meninggalkan seluruh kegiatan-kegiatan yang buruk dan belajar ngaji dan saat ini alhamdulillah sudah bisa</p>

		walaupun belum sempurna, kembali dipandang oleh masyarakat
5	Dede	Pengalaman Dede sebelum memutuskan berhijrah dari perjudian Dede dahulu sering minum-minuman keras, sering berjudi yang mana ingin mendapatkan uang secara cepat, dan tidak pernah melaksanakan ibadah setelah memutuskan berhijrah dede meninggalkan seluruh kegiatan buruk dan lebih bersemangat belajar ilmu agama.
6	Alfit Juliansyah	sebelum Alfit Juliansyah memutuskan untuk berhijrah kehidupannya bisa dikatakan sangat hancur karna sering sekali membuat ke dua orang tuanya menangis karna kegiatannya, dan sebelum berhijrah dari perjudian dia pernah menjualkan motor sebanyak dua buah tanpa sepengetahuan dari orang tuanya untuk modal bermain judi dan juga sering sekali memarahi ibu dan bapaknya pada waktu tidak diberi uang bahkan sempat berkelahi dengan ayahnya sendiri untuk modal berjudi, setelah mendapatkan hidayah alfit segera berhijrah dari perjudian meninggalkan semua kegiatan-kegiatan yang buruk dan alhamdulillah alfit tidak pernah lagi membuat ibu dan bapaknya sedih karna

	kegiatan yang dibuatnya.
--	--------------------------

Dari hasil wawancara yang dilakukan terhadap beberapa *mad'u* yang hijrah dari perjudian di Desa Padang Manis Kabupaten Kaur, maka dapat disimpulkan beberapa pengalaman-pengalaman *mad'u* dalam proses hijrah dari perjudian, mereka sudah benar-benar percaya bahwa perjudian itu hanya akan memberikan kekalahan bahkan melibatkan kehancuran keluarga akan tetapi setelah berhijrah merasakan banyak perubahan yang pertama ekonomi keluarganya meningkat kedua rezekinya bertambah bahkan dan di mata masyarakat dia kembali merasa dipandang lebih baik. pada saat belajar mengaji tubuh mereka mengeluarkan keringat yang sangat banyak disebabkan karna sangat buta huruf seiring berjalannya waktu mereka alhamdulillah sudah bisa walaupun belum sempurna setidaknya tidak mengeluarkan keringat yang sangat banyak lagi.

Sebelum memutuskan berhijrah mereka sering minum-minuman keras, berjudi, dan tidak pernah melaksanakan ibadah, bahkan ada yang durhaka karna sering sekali memarahi ibu dan bapaknya bahkan sempat beberapa kali berkelahi kepada ayahnya sendiri pada waktu tidak diberi uang untuk modal berjudi membuat ke dua orang tuanya sakit hati bahkan menangis karna kegiatannya, dia pernah menjualkan motor sebanyak dua buah tanpa sepengetahuan dari orang tuanya, setelah mendapatkan hidayah segera berhijrah.

2. Faktor-faktor *mad'u* hijrah di Desa Padang Manis Kabupaten Kaur

Faktor Pendukung	Faktor Penghambat
1. Keluarga mereka yang selalu memberi dukungan dan motivasi untuk terus selalu istiqomah dalam memperbaiki diri.	1. faktor penghambat untuk berhijrah muncul dari dalam diri mereka sendiri yang masih belum bisa istiqomah dan masih

2. Faktor pendukung juga muncul dari dalam diri mereka sendiri untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi.	tergiur untuk berbuat maksiat kembali.
3. Mendapatkan hidayah dari Allah SWT.	2. faktor ekonomi karena mereka belum mempunyai pekerjaan tetap yang mana untuk berhenti berjudi sangat sulit sekali karena mereka ingin memenuhi kebutuhan mereka.
4. Adanya seorang <i>Da'i</i> atau orang yang memahami agama yang bersedia membimbing proses hijrah dari perjudian yang bernama bapak sunardi.	3. Teman-temannya masih banyak yang bermain judi yang mana mereka masih sering mengajak untuk bermain judi kembali.
5. Masyarakat sekitar yang sangat mendukung/mendorog untuk meninggalkan kegiatan-kegiatan perjudian yang mana sangat meresakan masyarakat.	4. Karna kebiasaan sehari-hari yang mana dahulu mereka sangat sering sekali bermain judi yang mana sangat sulit sekali untuk meninggalkan kebiasaan

Dari hasil wawancara yang dilakukan terhadap beberapa *mad'u* yang hijrah dari perjudian di Desa Padang Manis Kabupaten Kaur, maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang sangat mempengaruhi perjalanan hijrah mereka ada yang menghambat dan ada yang mendukung akan tetapi faktor pendukung untuk berhijrah lebih banyak dibandingkan faktor penghambatnya dalam proses perjalanan hijrah.

Faktor yang menghambat kebanyakan dari dalam diri anggota sendiri yang masih belum bisa sepenuhnya menghindari dari perbuatan maksiat, ada pula faktor dari lingkungan pergaulan mereka, Karna kebiasaan sehari-hari

yang mana sebelum mereka berhijrah, mereka sangat sering sekali bermain judi yang mana sangat sulit sekali untuk meninggalkan kebiasaan tersebut, dan faktor ekonomi karna mereka belum mempunyai pekerjaan tetap sehingga mereka tidak mempunyai penghasilan tetap yang mana mereka ingin memenuhi kebutuhan pokok hidup sendiri bahkan keluarganya.

Sedangkan untuk faktor pendukung kebanyakan mereka dapat dukungan dari keluarga sehingga mereka semangat dan termotivasi untuk terus memperbaiki diri. Ada pula kemauan dari diri mereka sendiri yang sudah lelah berbuat maksiat sehingga ingin berhijrah menjadi lebih baik dan mendapatkan hidayah dari Allah SWT, masyarakat sekitar yang sangat mendukung atau mendorong untuk meninggalkan kegiatan-kegiatan perjudian yang mana sangat meresakan masyarakat. Adanya seorang *Da'i* atau orang yang memahami agama yang bersedia dengan senang hati membimbing mereka dalam proses hijrah dari perjudian.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan skripsi yang berjudul *Pengalaman Mad'u Dalam Proses Hijrah di Desa Padang Manis Kabupaten Kaur* maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. *Pengalaman Mad'u Dalam Proses Hijrah di Desa Padang Manis Kabupaten Kaur*, ada beberapa pengalaman-pengalaman *mad'u* dalam peroses perjalanan hijrah dari perjudian:

Mereka benar-benar percaya bahwa perjudian itu hanya akan memberikan kekalahan bahkan melibatkan kehancuran keluarga, saat belajar mengaji tubuh bercucur keringat karna masih sangat buta huruf. sebelum memutuskan berhijrah mereka ini dahulu suka berjudi, mabuk-mabukan, sering mencuri ibadah nya sangat jarang, belum bisa membaca Al-Quran. sebelum memutuskan untuk berhijrah sangat durhaka karna sering sekali memarahi ibu dan bapaknya pada waktu tidak diberi uang untuk modal berjudi membuat ke dua orang tuanya sakit hati bahkan menangis karna kegiatannya, dia pernah menjualkan motor sebanyak dua buah tanpa sepengetahuan dari orang tuanya,

Setelah berhijrah mereka merasakan banyak perubahan yang pertama ekonomi keluarganya meningkat kedua rezekinya bertambah bahkan dan di mata masyarakat dia kembali merasa dipandang lebih baik, seiring berjalannya waktu alhamdulillah sudah bisa walaupun belum sempurna setidaknya tidak bercucur keringat lagi. Setelah memutuskan berhijrah dari perjudian perubahannya sangat berbanding terbalik sebelum berhijrah. setelah mendapatkan hidayah segera berhijrah dan alhamdulillah tidak pernah lagi membuat ibu dan bapaknya sedih.

1. Faktor-faktor *mad'u* hijrah di Desa Padang Manis Kabupaten Kaur
 - a. Faktor pendukung

- 1) Dari keluarga mereka yang selalu memberi dukungan dan motivasi untuk terus selalu istiqomah di jalan yang benar.
 - 2) Faktor pendukung juga muncul dari dalam diri mereka sendiri .
 - 3) Mendapatkan hidayah dari Allah SWT.
 - 4) Bapak sunardi bersedia membimbing proses hijrah dari perjudian.
- b. Faktor penghambat
- 1) Dari diri mereka sendiri yang masih belum bisa istiqomah dan masih tergiur untuk berbuat maksiat kembali.
 - 2) faktor ekonomi karna mereka belum mempunyai pekerjaan tetap.
 - 3) Teman-temannya masih banyak yang bermain judi.

B. Saran

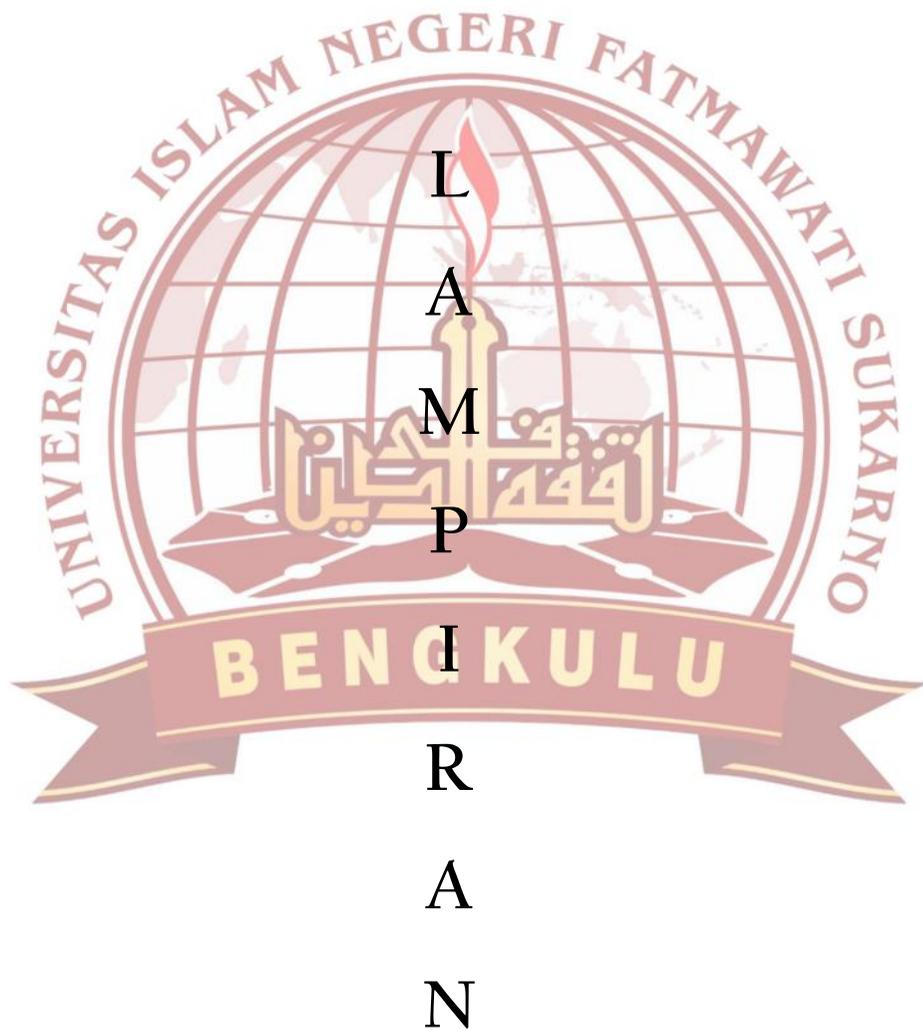
Dengan melihat uraian hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan :

1. Bagi *mad'u* hijrah di Desa Padang Manis Kabupaten Kaur, hendaknya selalu *istiqomah* di jalan Allah SWT, jauhilah kegiatan judi jangan sampai terulang untuk kedua kalinya, tingkatkan ilmu agama dan ibadahnya.
2. Bagi masyarakat di Desa Padang Manis Kabupaten kaur, dapat memberikan apresiasi wujud dukungan moral maupun materi.
3. Bagi Pembaca berkenan memberikan kritik dan saran agar peneliti dapat memperbaiki hasil penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Fuad, Bakhrul. 2009. “ *Fenomena Hijrah Dikalangan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.*” Surabaya: Skripsi, Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.
- Busthomi, Ibrahim. Memaknai Momentum Hijrah, (Studia Didkatika). *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, (2016).
- Elistiawan, Wedo. 2017. “*Fenomena Lifestyle Komunitas Pemuda Hijrah Di Kota Bandung.*” Bnadung: Skripsi, Fakultas Ilmu sosial Dan Ilmu Politik Universitas Pasundan.
- Erik, Setiawan, dkk. (2017). “Makna Hijrah pada Mahasiswa Fikom Unisba di Komunitas.” *Jurnal Media Tor*, (2017).
- Jazuli, Ahzami Samiun. 2006. *Hijrah dalam Pandangan Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani.
- Kartono, Kartini. 2009. *Patologi Sosial*. Jakarta: Rajawali Press.
- Muhammad, Azhim. 2014. et.al. *Strategi Hijrah: Prinsip-Prinsip dan Ilmiah*. Solo: Tida Serangkai.
- Murni. 2013. “*Ilmu al-qur'an dan Tafsir: Konsep Hijrah Dalam Perspektif Al-Qur'an.*” Makassar: Skripsi, Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat. Universitas Islam Negeri Islam Alauddin
- Mushadah, Zahrina sanni. ”Fenomena Hijrah di Indonesia.” *Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*. (2019) hal 117-127.
- Notoatmodjo. 2012. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nurul H. 2020. “*hijrah dalam perspektif al-quran (studi tafsir tematik).*” Jambi: Skripsi. fakultas ushuluddin dan filsafat Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin: fakultas ushuluddin dan filsafat.
- Santoso, Topo, Eva Achjani Zulfa. 2001. *Kriminologi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Saepudin. 2015. *Fiqhud Da'wah KHE. Abdurrahman. Bandung: Tb. Al Huda.*
- Saputra, Wahidin. 2011. *Pengantar Ilmu Dakwah.* Jakarta; Raja Grafindo,
- Seruni Trie Lyca Lestari, Amalia Rahmandani. 2019. "Pengalaman transformasi diri individu yang hijrah." Semarang: Skripsi. fakultas Psikologi Universitas Diponegoro.
- Suarni. "Sejarah Hijrah dalam Perspektif Al-Qur'an." *Jurnal Al-Mu'ashirah*, (2016), hal 145.
- Sudijono, Anas. 2006. *Pengantar Statistik Pendidikan.* Jakarta: Raja Grafindo.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Administrasi.* Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Statistika Untuk Penelitian.* Bandung: Alfabeta.
- Sundayana, Rostiana. 2014. *Statistika Penelitian Pendidikan.* Bandung: Alfabeta.
- Supardan, Dadang 2008. *Pengantar Ilmu Sosial.* Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ummah, Siti Nafsiyatul. 2019. "ilmu al-qur'an dan Tafsir: Makna Hijrah Perspektif Hamka dalam Tafsir Al-Azhar dan Kontektualisasinya dalam Kehidupan Sosial di Indonesia." Surabaya: Skripsi. Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.



DOKUMENTASI PENELITIAN



Keadaan Kantor desa
desa padang manis kabupaten kaur



Keadaan dan suasana desa padang manis







Wawancara dengan bapak-bapak yang telah berhijrah dari perjudian

1. Identitas Mahasiswa

Nama Mahasiswa : Rindi Rahmadhan
NIM mahasiswa : 1811330020
Jurusan/Prodi : Dakwah/MD
Jumlah SKS diperoleh : 146 SKS

Judul Proposal yang diajukan:

- a. Ngaji versus Judi (Pengalaman mad'u dalam proses hijrah di desa Padang manis)
- b. Peran dai dalam Menanggulangi Perjudian di desa Padang manis kecamatan kaur utara kabupaten kaur
- c. Matajsemor dakwah ditampok pengajian di desa Padang Manis kecamatan kaur utara kabupaten kaur

Telah dilakukan verifikasi kesamaan judul proposal di atas oleh staf Jurusan Dakwah:

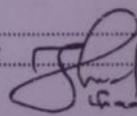
Staf Jurusan Dakwah,

Putri Rezki Rahayu, Lc.,M.Ag.

Proses Konsultasi

1.1. Rekomendasi Verifikasi Judul di peroleh:
Fenomena ngaji vs judi (pengalaman mad'u dan proses hijrah di Desa Padang Manis)

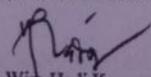
1.2. Rekomendasi PA
- SDA - 22/4-22

1.3. Rekomendasi Ka.Prodi
Ikuti saran verifikasi 22/cia 2022 

1.4. Persetujuan Ketua Jurusan Dakwah
Setelah melakukan konsultasi judul dengan PA, Verifikator judul, ka.prodi maka judul proposal yang diajukan adalah:
Fenomena ngaji vs judi (Pengalaman Mad'u dan Proses di Desa Padang Manis)

Mahasiswa

Rindi Rahmadhan
NIM 1811330020

Bengkulu, 22/04/2022
Ketua Jurusan Dakwah

Wira Hadi Kusuma M.SI
NIP 197510132006042001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu
 Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Tgl/Tanggal : Kamis / 23 Juni 2022
 Waktu : 09.00 - 10.00 WIB
 Tempat : Gedung DP-1
 Judul Proposal : Fehamania ngasi versus Judi (Pengalaman madu dalam proses hirah di desa Padang manis)

I. MAHASISWA YANG SEMINAR

No.	NIM	Nama	Tanda Tangan
01	181133020	Rindi Rahmadhari	

II. DOSEN PENYEMINAR

No.	Penyeminar	Tanda Tangan
01	Wira Hadi Kusuma, M.S.I	1.
02	Agusri Fauzan, MA	2.

III. AUDIEN MAHASISWA

No.	Nama	Tanda Tangan
01	Cucu Mga Sankika	1.
02	Harman Afendi	2.
03	M. Leo Visie A Gusti	3.
04	SAPPINA	4.
05	WILSI DANI	5.
06	Nuzulia Hafliana	6.
07	Perdi	7.
08	Winn Afrika	8.
09		9.
10		10.

Mengetahui,
 An. Dekan
 Kajur

Wira Hadi Kusuma, M.S.I
 NIP. 1975.10.13.2006.04.001

Proposal skripsi berjudul "Pengalaman *Mad'u* dalam Proses Hijrah di Desa Padang Manis Kabupaten Kaur" yang disusun oleh:

Nama : Rindi Rahmadhan
NIM : 1811330020
Prodi : Manajemen Dakwah

Telah diseminarkan oleh tim Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada:

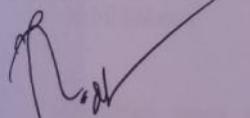
Hari : Kamis
Tanggal : 23 Juni 2022
Pukul : 09.00-10.00 WIB

Proposal telah diperbaiki sesuai saran-saran dosen penyeminar, oleh karenanya sudah dapat usulan penetapan Surat Keputusan (SK) pembimbing skripsi.

Bengkulu, Agustus 2022

TIM PENYEMINAR

Penyeminar I



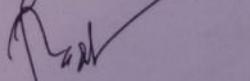
Wira Hadikusuma, M.S.I
NIP. 198601012011011012

Penyeminar II



Agusri Fauzan, M.A
NIP. 19870813201509108

Mengetahui
An. Dekan Fuad
Ketua Jurusan Dakwah



Wira Hadikusuma, M.S.I
NIP. 198601012011011012



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor: 144 /Un.23/F.III/PP.009/08/2022

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan ini menunjuk dosen:

Nama : Wira Hadikusuma, M.S.I
NIP : 19860101 201101 1 012
Tugas : Pembimbing I

Nama : Agusri Fauzan, MA
NIP : 19870813 201903 1 008
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draf skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasah bagi mahasiswa yang namanya tercantum di bawah ini :

Nama : Rindi Rahmadhan
NIM : 1811330020
Jurusan/Program Studi : Dakwah/Manajemen Dakwah
Judul Sekripsi : Pengalaman Mad'u Dalam Proses Hijrah di Desa Padang Manis, Kabupaten Kaur

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Bengkulu
Pada tanggal : 29 Agustus 2022
Dekan,

Tembusan:

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul "Pengalaman *Mad'u* Dalam Proses *Hijrah* di Desa Padang Manis Kabupaten Kaur", yang disusun oleh :

Nama : Rindi Rahmadhan

NIM : 1811330020

Prodi : Manajemen Dakwah

Telah disepakati oleh tim pembimbing. Oleh karena itu sudah dapat dinyatakan sebagai syarat ilmiah untuk diajukan surat izin penelitian.

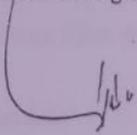
Bengkulu, oktober 2022

TIM PEMBIMBING

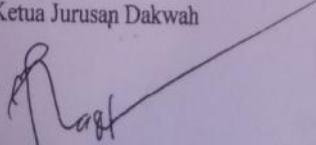
Pembimbing I


Wira Hadikusuma, M.S.I
NIP. 198601012011011012

Pembimbing II


Agusri Fauzan, M.A
NIP. 198708132019031008

Mengetahui
A.n Dekan FUAD
Ketua Jurusan Dakwah


Wira Hadikusuma M.S.I
NIP.198601012011011012



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website www.uinfasbenokulu.ac.id

6 Oktober 2022

Nomor : 214 / Un.23/F.III/PP.00.3/10/2022
Lamp : 1 Berkas Proposal Skripsi
Perihal : Mohon Izin Penelitian

Yth. Kepala Desa Padang Manis, Kabupaten Kaur

Dengan Hormat,

Sehubungan akan dilaksanakannya penelitian Skripsi Mahasiswa Strata Satu (S.1) pada Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Tahun Akademik 2022/2023, dengan ini kami mohon kiranya berkenan memberikan izin penelitian kepada saudara:

Nama : Rindi Ramadhan
NIM : 1811330020
Jurusan/Program Studi : Dakwah/Manajemen Dakwah
Semester : Sembilan (IX)
Waktu Penelitian : Tanggal 6 Oktober s/d 6 November 2022
Judul : Pengalaman Mad'u Dalam Proses Hijrah di Desa Padang Manis, Kabupaten Kaur
Tempat Penelitian : Desa Padang Manis, Kabupaten Kaur

Demikian permohonan izin ini kami sampaikan, atas perkenan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Dekan,



**PEMERINTAH KABUPATEN KAUR
KECAMATAN KAUR UTARA
DESA PADANG MANIS**

Alamat : Jalan Raya Desa Padang Manis Kecamatan Kaur Utara Kabupten Kaur Kode Pos 38554

SURAT KETERANGAN

Nomor : 09/181/pdm/skot/x/2022.
Prihal : Selesai Penelitian

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan
Dakwah
Universitas Islam Negeri Fatmawati
Sukarno Bengkulu
di -

T E M P A T

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Desa Padang Manis, Kecamatan Kaur Utara, Kabupaten Kaur. dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa :

- Nama : Rindi Rahmadhan
- Nim : 1811003320
- Semester : IX (Sembilan)
- Prodi : Manajemen Dakwah
- Jurusan : Dakwah
- Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

Mahasiswa diatas telah selesai melakukan penelitian di Desa Padang Manis. Pada tanggal 6 Oktober 2022 s/d 6 November 2022. Dengan judul penelitian: "**Pengalaman Mad'u dalam Proses Hijrah di Desa Padang Manis Kabupaten Kaur**".

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya, agar dapat di pergunakan dengan sebagaimana mestinya.



6 November 2022
MIDIAL JAYADI. SE.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : 260 /Un.23/F.III/PP.01/12/2022
Lamp : -
Perihal : Jadwal Ujian Komprehensif

1 Desember 2022

Kepada Yth.

1. Jonsi Hunadar, M.Ag (Penguji Komponen Universitas)
2. Dr. Ashadi Cahyadi, MA (Penguji Komponen Jurusan)
3. Indah Masrurah, MA (Penguji Komponen Prodi)

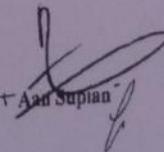
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan pelaksanaan ujian komprehensif mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah Tahun Ajaran 2022/2023. kami memohon kesediaan dan kehadiran Bapak/ Ibu pada:

NO	NAMA/ NIM	HARI/ TANGGAL	JENIS KOMPETENSI	MATERI
1.	Rindi Ramadhan/ 1811330020	Senin, 5 Desember 2022	Universitas	1. Hafalan Ayat dan Hadis, 2. Tafsir al-Qur'an dan Hadis, 3. Hafalan Surat Pendek dari Q.S Adh-Dhuha s.d An-Nas).
		Selasa, 6 Desember 2022	Jurusan	1. Retorika dakwah 2. Metode Dakwah 3. Psikologi Dakwah
		Rabu, 7 Desember 2022	Prodi	1. Ilmu Manajemen 2. Manajemen SDM 3. Manajemen Dakwah

Demikian, atas kehadirannya diucapkan terima kasih, dan jika berhalangan diharapkan memberi kabar.

Wassalam.
Dekan,


Aadi Supian

Tembusan :
1. Dosen yang bersangkutan
2. Arsip



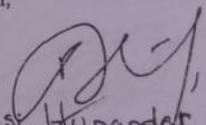
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu
 Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

NILAI KOMPREHENSIF

HARI : Senin 16 Januari 2023
 NAMA PESERTA : Rindi Rahmadhan
 JURUSAN/ PRODI : Dakwah/ MD
 PENGUJI : densi Hurnandar M.Ag
 KOMPONEN UJIAN : Institut

NO	MATERI YANG DIUJIKAN	NILAI
1.	Hafalan Ayat dan Hadis.	70
2.	Tafsir al-Qur'an dan Hadis,	70
3.	Hafalan Surat Pendek dari Q.S Adh-Dhuha s.d An-Nas).	70
TOTAL NILAI		70
RATA-RATA NILAI (NILAI HURUF)		Baik

Bengkulu, 16-1-2023.
 Penguji,


densi Hurnandar M.Ag
 NIP.

KETERANGAN PENILAIAN

HURUF	INTERVAL		PREDIKAT	KET
	Satuan 0-10	Puluhan 0-100		
A	8,5-10	85-100	Sangat Baik	Lulus
B	7,0-8,4	70-84	Baik	Lulus
C	5,5-6,9	55-69	Cukup	Lulus
D	4,0-5,4	40-54	Kurang	Tidak Lulus
E	0-3,9	0-39	Sangat Kurang	Tidak Lulus

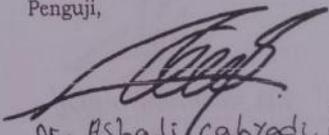


NILAI KOMPREHENSIF

HARI : Selasa.....
NAMA PESERTA : Rindi... Rahmadhan.....
JURUSAN/ PRODI : Dakwah/ BKI/ MD*
PENGUJI : Dr. Astardi... Cahyadi... M.A
KOMPONEN UJIAN : Jurusan

NO	MATERI YANG DIUJIKAN	NILAI
1.	Teknik Berpidato	78
2.	Metode Dakwah	72
3.	Psikologi Dakwah	70
TOTAL NILAI		(B)
RATA-RATA NILAI (NILAI HURUF)		

Bengkulu, 17-1-2023
Penguji,


Dr. Astardi Cahyadi M.A
NIP.

KETERANGAN PENILAIAN

HURUF	INTERVAL		PREDIKAT	KET
	Satuan 0-10	Puluhan 0-100		
A	8,5-10	85-100	Sangat Baik	Lulus
B	7,0-8,4	70-84	Baik	Lulus
C	5,5-6,9	55-69	Cukup	Lulus
D	4,0-5,4	40-54	Kurang	Tidak Lulus
E	0-3,9	0-39	Sangat Kurang	Tidak Lulus

*coret salah satu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

NILAI KOMPREHENSIF

HARI : Rabu
NAMA PESERTA : Pindi Ramadhani
JURUSAN/ PRODI : Dakwah/ MD
PENGUJI : Indah Masruroh, M.A
KOMPONEN UJIAN : Prodi

NO	MATERI YANG DIUJIKAN	NILAI
1.	Ilmu Manajemen	78
2.	Manajemen SDM	78
3.	Manajemen Dakwah	79
TOTAL NILAI		
RATA-RATA NILAI (NILAI HURUF)		78,3

Bengkulu, 07 December 2022
Penguji,

Indah Masruroh, M.A

NIP. 199112082020122008

KETERANGAN PENILAIAN

HURUF	INTERVAL		PREDIKAT	KET
	Satuan 0-10	Puluhan 0-100		
A	8,5-10	85-100	Sangat Baik	Lulus
B	7,0-8,4	70-84	Baik	Lulus
C	5,5-6,9	55-69	Cukup	Lulus
D	4,0-5,4	40-54	Kurang	Tidak Lulus
E	0-3,9	0-39	Sangat Kurang	Tidak Lulus



BERITA ACARA

Berita acara ujian komprehensif Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu pada:

- I. Hari/ Tanggal : *Semi, 16-1-2020*
Nama Peserta : *Rinda Rahmadan*
NIM : *18.11.33.00.20*
Jurusan/ Prodi : *Dakwah manajeria*
Tempat Ujian : *Kuning Puad*
Penguji : *Jani Hammad, M-As*

II. CATATAN YANG DIANGGAP PENTING

..... *Selalu ditng bethan kopolang*
.....
.....
.....

Bengkulu, ..16-1-2020

Penguji

[Signature]
.....
Jani Hammad, M-As
.....

NIP.



NILAI KOMPREHENSIF

HARI : Selasa.....
NAMA PESERTA : Rindi...Rahmadhan.....
JURUSAN/ PRODI : Dakwah/ BKI/ MD*
PENGUJI : Dr. Astardi... Cahyadi... M.A
KOMPONEN UJIAN : Jurusan

NO	MATERI YANG DIUJIKAN	NILAI
1.	Teknik Berpidato	78
2.	Metode Dakwah	72
3.	Psikologi Dakwah	70
TOTAL NILAI		(B)
RATA-RATA NILAI (NILAI HURUF)		

Bengkulu, 17-1-2023

Penguji,

Dr. Astardi Cahyadi, M.A

NIP.

KETERANGAN PENILAIAN

HURUF	INTERVAL		PREDIKAT	KET
	Satuan 0-10	Puluhan 0-100		
A	8,5-10	85-100	Sangat Baik	Lulus
B	7,0-8,4	70-84	Baik	Lulus
C	5,5-6,9	55-69	Cukup	Lulus
D	4,0-5,4	40-54	Kurang	Tidak Lulus
E	0-3,9	0-39	Sangat Kurang	Tidak Lulus

*coret salah satu



BERITA ACARA

Berita acara ujian komprehensif Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu pada:

- I. Hari/ Tanggal : Rabu, 07 Desember 2022
Nama Peserta : Rindi Ramadhan
NIM : 1011330020
Jurusan/ Prodi : Dakwah / Manajemen Dakwah
Tempat Ujian : Kantor LPPM
Penguji : Indah Masroh, M.A

II. CATATAN YANG DIANGGAP PENTING

Catatan Pembahasan tidak perlu terlalu luas cukup
mahasiswa memahami rang lingkup yang akan
diujikan

Bengkulu, 07 Desember 2022

Penguji

Indah Masroh, M.A

NIP. 199112022020122008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website www.uinfasbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rindi Rahmadhan Pembimbing I : Wira Hadikusuma, M.S.I
NIM : 1811330020 Judul Skripsi: Pengalaman *Mad'u* Dalam
Jurusan : Dakwah Proses *Hijrah* di Desa Padang Manis
Program Studi : Manajemen Dakwah Kabupaten Kaur

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I	Paraf Pembimbing
1.	Senin, 3/08/ 2022	Bab I	- pabai lata rela mab	
		Bab II	Tambah tau to rehoi	
		Bab III	melis suhle Squid	

Bengkulu,

Mengetahui,
Kepa Jurusan Dakwah

Wira Hadi Kusuma, M.S.I
NIP.198601012011011012

Pembimbing I

Wira Hadikusuma, M.S.I
NIP.198601012011011012



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raderi Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu
Telepon (0736) 51276-51171-51172-Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.unfasbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rindi Rahmadhan Pembimbing I : Wira Hadikusuma, M.S.I
NIM : 1811330020 Judul Skripsi: Pengalaman *Mad'u* Dalam
Jurusan : Dakwah Proses *Hijrah* di Desa Padang Manis
Program Studi : Manajemen Dakwah Kabupaten Kaur

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I	Paraf Pembimbing
2	5/11/2022	Bab I — II	- Tambah teori to relevansi - pabal latar belakang - tambah artikel Observasi - pengis metode to disiplin Ace	
3	12/11/2022	Bab I — II	- pabal latar belakang pementasan - Pabal data dib	

Mengetahui,
Ketua Jurusan Dakwah

Wira Hadi Kusuma, M.Si
NIP.198601012011011012

Pembimbing I

Wira Hadikusuma, M.S.I
NIP.198601012011011012

Bengkulu,



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kola Bengkulu
 Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rindi Rahmadhan Pembimbing I : Wira Hadikusuma, M.S.I
 NIM : 1811330020 Judul Skripsi: Pengalaman *Mad'u* Dalam
 Jurusan : Dakwah Proses *Hijrah* di Desa Padang Manis
 Program Studi : Manajemen Dakwah Kabupaten Kaur

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I	Paraf Pembimbing
4.	Senin, 19/12/ 2022	Bab IV	- <i>plakar</i> - <i>Tangkil</i> - <i>Koril jembati</i> - <i>Tulis Anasir</i> - <i>data panti</i>	
5	Rabu, 21/12/ 2022	Bab IV - V	- <i>plakar</i> - <i>teknis panti</i> - <i>Tulis anasir</i>	
6	Senin, 26/12/22	Bab V - VI - <i>Data Panti</i>	- <i>Ace</i> - <i>Gaya data</i> <i>W</i>	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan Dakwah

Wira Hadi Kusuma, M.S.I
 NIP.198601012011011012

Bengkulu,
 Pembimbing I

Wira Hadikusuma, M.S.I
 NIP.198601012011011012



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rindi Rahmadhan Pembimbing I : Wira Hadikusuma, M.S.I
NIM : 1811330020 Judul Skripsi: Pengalaman *Mad'u* Dalam
Jurusan : Dakwah Proses *Hijrah* di Desa Padang Manis
Program Studi : Manajemen Dakwah Kabupaten Kaur

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I	Paraf Pembimbing
7	Kabu, 28/12/ 2022	Data Bkz lain	gatu ke ipic managemen	

Mengetahui,
Ketua Jurusan Dakwah

Wira Nadi Kusuma, M.S.I
NIP.198601012011011012

Bengkulu,

Pembimbing I

Wira Hadikusuma, M.S.I
NIP.198601012011011012



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rindi Rahmadhan Pembimbing II : Agusri Fauzan, M.A
NIM : 1811330020 Judul Skripsi Pengalaman *Mad'u* Dalam
Jurusan : Dakwah Proses *Hijrah* di Desa Padang Manis
Program Studi : Manajemen Dakwah Kabupaten Kaur

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan II	Paraf Pembimbing
1	Kamis 24/12/2022	BAB IV Hasil dan Penelitian	Penambahan Pembahasan hasil dan Cara Penulisan	
2	Senin 12/12/2022	BAB III - BAB V	Penambahan hasil dan kesimpulan, Saran, abstrak	
3	Selasa 13/12/2022	BAB I - BAB V	Perbaikan Penulisan	

Bengkulu,

Mengetahui,
Ketua Jurusan Dakwah

Wira Hadi Kusuma, M.S.I

NIP.198601012011011012

Pembimbing II

Agusri Fauzan, M.A

NIP.198708132019031008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu
Telepon (0736) 51276-51171-51172 - Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rindi Rahmadhan Pembimbing II : Agusri Fauzan, M.A
NIM : 1811330020 Judul Skripsi: Pengalaman *Mad'u* Dalam
Jurusan : Dakwah Proses *Hijrah* di Desa Padang Manis
Program Studi : Manajemen Dakwah Kabupaten Kaur

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan II	Paraf Pembimbing
4	Rabu ⁴ / ₁₂ 2022	Bab I - Bab V	Perbaikan Sistematis Penulisan	
5	Kamis ¹⁵ / ₁₂ 2022	Bab I - Bab V	Merapikan Keragraf	

Bengkulu,

Mengetahui,
Ketua Jurusan Dakwah

Wira Hadi Kusuma, M.Si

NIP. 198601012011011012

Pembimbing II

Agusri Fauzan, M.A

NIP. 198708132019031008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu 38211
Telp (0736) 51276, Fax(0736) 51171-51172
Website: www.uinfabengkulu.ac.id

SURAT KETERANGAN UJI PLAGIASI SKRIPSI

Bersama ini kami menjelaskan bahwa:

Nama Mahasiswa : Rindi Rahmadhan
NIM : 1811330020
Jurusan/Prodi : Dakwah/Manajemen Dakwah
Angkatan : 2018

Telah melakukan uji plagiasi dengan judul Skripsi:

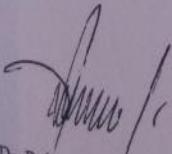
**PENGALAMAN MAD'U DALAM PROSES HIJRAH DIDESA PADANG MANIS
KABUPATEN KAUR**

Disimpulkan dari hasil uji plagiasi tersebut dinyatakan LULUS dengan hasil kesamaan (similarity) 21% pada tanggal 10 Januari tahun 2023 sebagaimana hasil terlampir.

Demikianlah surat keterangan ini agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

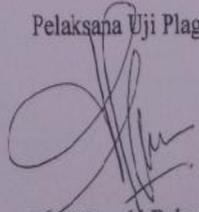
Mengetahui,

An. Dekan
Wakil Dekan I FUAD


Dr. Rahmat Ramdhani, M.Sos.I
NIP 198306122009121006

Bengkulu, 10 Januari 2023

Pelaksana Uji Plagiasi Prodi MD


Putri Rezeki Rahayu, Lc, M.Ag
NIDN 2029089204

BIODATA DIRI



Rindi Rahmadhan adalah nama penulis skripsi ini. Penulis lahir dari pasangan Bapak Mahasan dan Ibu Meli Hartini yang merupakan anak kedua dari 2 bersaudara. Penulis dilahirkan di Manna pada tanggal 31 Desember 1999. Penulis beralamat di Desa Padang Manis, Kecamatan kaur Utara, Kabupten kaur, Provinsi Bengkulu.

Setelah selesai menempuh pendidikan menengah atas, penulis melanjutkan pendidikan strata (S1) program Manajemen Dakwah fakultas Ushuluddin, Adab, dan dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Mulai dari tahun 2018-2023 dengan ketekunan, motivasi tinggi untuk terus belajar, berusaha dan berdo'a untuk menyelesaikan pendidikan strata 1 (S1), penulis berhasil menyelesaikan program studi yang ditekuni pada tahun 2023, dengan judul Pengalaman *Mad'u* Dalam Proses Hijrah di Desa Padang Manis Kabupaten Kaur. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan dan menambah ilmu pengetahuan serta bermanfaat dan berguna bagi sesama.